

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI TENAGA
PROFESIONAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Progam Strata Satu
Pada Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**FENI FITRI
54096/2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga
Profesional Teknologi Pendidikan
Nama : Feni Fitri
NIM : 54096 / 2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

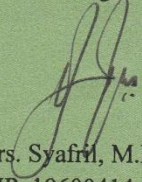
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Pembimbing II



Drs. Syafri, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

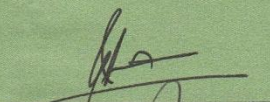
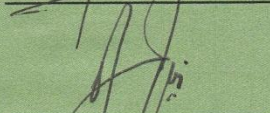
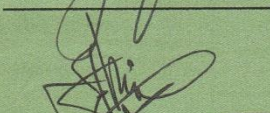
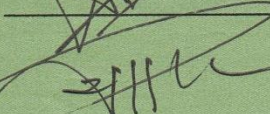
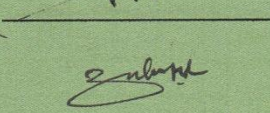
Nama : Feni Fitri
NIM : 54096/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
	2. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
	3. Dra. Zulfarni NIP. 19590727 198503 2 001	

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

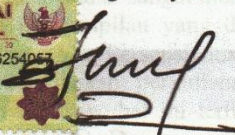
Nama : Feni Fitri
NIM : 54096/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Saya yang menyatakan




Feni Fitri
NIM. 54096/2010

ABSTRAK

Feni Fitri (2015) : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan, 2) Persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan, 3) Persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan yang sedang aktif kuliah dari Tahun masuk 2010, 2011 dan 2012 yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Stratified Random Sampling* dengan proporsi 25%. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, dimana instrumen atau alat pengumpulan datanya berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Teknik analisis data adalah teknik persentase, korelasi *product moment* dan *t tes*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan umumnya setuju bahwa pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan sudah sangat memuaskan dimana dari segi pengetahuan yang didapatkan dan keterampilan yang diperoleh membantu mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. (2) Persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan sudah cukup memuaskan, hal ini terlihat dari bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Pimpinan jurusan, Dosen jurusan serta Pegawai jurusan dalam memfasilitasi mahasiswa sebelum turun kelapangan. (3) Persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan umumnya setuju bahwa keterampilan yang diperoleh membantu mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan, dimana mahasiswa dibekali dengan kompetensi Teknologi Pendidikan dan mampu menguasai 5 kawasan Teknologi Pendidikan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul ” Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini Penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, sepantasnyalah Penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
4. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mengajar Penulis selama menimba ilmu di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Pendidikan, serta bagian administrasi yang telah membantu penulis dalam segala urusan perkuliahan.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada Penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan.
7. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan penuh keramahan.
8. Yang teristimewa buat kedua Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa Penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk skripsi ini. Atas kritik dan sarannya Penulis ucapkan terima kasih. Harapan Penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi Penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	9
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi.....	12
B. Teknologi Pendidikan.....	13
C. Pengembangan Kompetensi Teknologi Pendidikan.....	30
D. Profesi Teknologi Pendidikan	34
E. Penyiapan Tenaga Pengembang Teknologi Pendidikan.....	37
F. Kerangka Konseptual	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpul Data	42
E. Instrumen Penelitian	43

F. Teknik Analisa data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Jumlah Populasi dan Sampel	42
2. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian	44
3. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Pengetahuan dan Keterampilan yang harus dimilikinya pada Progam Studi Teknologi Pendidikan	48
4. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Pemberian Layanan Oleh Jurusan Dalam Menyiapkan Perkuliahan Pada Progam Studi Teknologi Pendidikan	50
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Peluang Kerja Bagi Lulusan Teknologi Pendidikan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	73
2. Angket Penelitian	74
3. Tabel Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Jenis Kelamin dan IP Kumulatif	78
4. Data Mentah	80
5. Hubungan Persepsi Mahasiswa dengan IP Kumulatif	84
6. Tabel Perbedaan Persepsi Mahasiswa Perempuan dan Laki-laki	93
7. Tabel Nilai t Product Moment	102
8. Tabel Nilai t	103
9. Dokumentasi	104
10. Surat Penugasan	106
11. Surat Meminta Data Mahasiswa Teknologi Pendidikan Ke Puskom UNP	107
12. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Teknologi Pendidikan	108
13. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIP UNP	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk membina manusia, karena melalui pendidikanlah didapat manusia-manusia baru dan berkualitas yang berorientasi pada pembangunan. Menurut Redja Mudyahardjo (2012:3) “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”. Pendidikan merupakan suatu sistem yang bersifat universal, yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berusaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan disemua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Pembangunan pada bidang pendidikan merupakan kegiatan yang penting dalam rangka pembangunan nasional, karena pendidikan merupakan salah satu sektor dalam usaha meningkatkan kualitas suatu bangsa. Kualitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional sebagai wahana sosialisasi dan pembudayaan dari berbagai warisan budaya bangsa menuntut masyarakat global harus mampu menguasai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan persaingan global yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, agar pendidikan nasional mampu melaksanakan fungsinya dengan baik yang

bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, perlu dikembangkan dan dilaksanakan program pendidikan pada semua jenis jenjang yang dapat berfungsi sebagai lembaga sosialisasi dan pembudayaan berbagai kemampuan, nilai, sikap dan akhlak yang dituntut oleh masyarakat Indonesia yang maju, adil dan makmur serta demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Seperti yang tercermin dalam rumusan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan meningkatkan kualitas Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Untuk mewujudkannya diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Lembaga pendidikan adalah salah satu lembaga formal yang bertanggung jawab meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa yang mampu menghasilkan lulusan yang siap guna dan mampu bersaing dengan dunia global.

Abdurahmat Fathoni (2006:15) menjelaskan:

Manajemen sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam setiap organisasi. Keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan sasarannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang sifatnya eksternal maupun internal sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya manusia.

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan peran, fungsi, guna mencapai tujuan pendidikan. Perguruan tinggi sebagai suatu sistem pendidikan memiliki unsur-unsur seperti manusia, metode, materi dan sarana prasarana yang secara bersama-sama saling terkait satu sama lain dalam menunjang pendidikan yang lebih efektif. Syahrizal Abbas (2008:108) mengatakan “Visi perguruan tinggi akan terwujud bila sumber daya yang dimiliki perguruan tinggi dialokasikan pada sasaran yang tepat dan dimanfaatkan secara maksimal”.

Marzuki Mahmud (2012:57) menjelaskan:

Pelaksanaan pendidikan pada perguruan tinggi bertujuan menghasilkan insan-insan akademik yang berkualitas, baik dari segi penguasaan ilmu pengetahuan dan beretos kerja serta memiliki sikap dan perilaku yang berbudi perkerti luhur serta bertindak, aktif, kreatif dan inovatif.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi bertujuan menghasilkan insan-insan akademik yang berkualitas dalam pengembangan sumber daya manusia.

Salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Padang adalah Teknologi Pendidikan. Program studi ini mempunyai visi yaitu:

Sebagai pusat keunggulan perekayasa pembelajaran dan guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi diberbagai lembaga pendidikan berdasarkan iman dan taqwa, berakhlak mulia berpengetahuan, terampil, berbudaya akademik dan menjunjung tinggi

nilai kemanusiaan serta berupaya menjadi yang terbaik bagi masa depan (Dokumentasi Teknologi Pendidikan).

Teknologi Pendidikan diperlukan dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan.

Menurut AECT dalam Bambang Warsita (2008:16):

Teknologi Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi meliputi orang, prosedur, gagasan, sarana dan organisasi untuk menganalisis masalah, merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah dalam segala aspek belajar pada manusia.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan Teknologi Pendidikan dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis menurut sistem tertentu. Teknologi Pendidikan berniat dan bersikap agar tiap pribadi mendapat kesempatan berkembang seoptimal mungkin melalui pendidikan dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi selaras dengan kondisi lingkungan dan tujuan pembangunan, agar tercapai masyarakat yang dinamik dan harmonis.

Prosedur pendidikan dan latihan sumber daya manusia (PLSDM) dalam garis besar meliputi kegiatan indentifikasi kebutuhan, indentifikasi kondisi, perumusan tujuan, pengembangan jadwal, materi pendidikan, pelaksanaan pendidikan dan evaluasi serta umpan balik.

Gilley dan Egglend dalam Yusufhadi Miarso (2004:55) menyebutkan:

Prosedur PLSDM berdasarkan studi *American Society for Training and Development (ASTD)* yang dirinci meliputi 15 fungsi dan peranan, 102 butir produk yang dihasilkan dan sejumlah pengetahuan yang mendukung dikuasainya 31 macam kompetensi. Enam diantara peranan tersebut adalah sebagai penilai, pengkaji kebutuhan, pengembangan bahan ajar, pengembangan media, penyusunan program

pembelajaran, serta pengembangan strategi latihan dan pendidikan. Keenam peranan ini sesuai kompetensi yang sekarang dikembangkan dalam program pendidikan dengan keahlian Teknologi Pendidikan.

Syafril (2013:160) mengatakan “Pelaksanaan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan profesional di bidang Teknologi Pendidikan”. Mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis, tetapi harus diberikan keterampilan praktis untuk mengaplikasikan konsep teoritis yang dipelajari tersebut.

Menurut Zelhendri Zen (2014) “Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya. Tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak terlatih atau disiapkan khusus”. Jadi dapat disimpulkan profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian atau keterampilan dari pelakunya.

Menurut Yusufhadi Miarso (2004:92) :

Ciri utama profesi Teknologi Pendidikan adalah adanya kode etik, pendidikan dan latihan khusus yang memadai serta pengabdian yang terus menerus. Tujuan kode etik secara umum adalah: (1) melindungi dan memperjuangkan kepentingan peserta didik, (2) melindungi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara, (3) melindungi dan membina diri serta sejawat seprofesi, dan (4) mengembangkan kawasan dan bidang kajian Teknologi Pendidikan.

Keprofesionalan suatu profesi ditandai dengan adanya kode etik, tugas yang relevan dan pengakuan dari masyarakat. Menurut Eldarni (2013:109):

Tanggal 10 maret 2009 telah terbit Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor: PER/2/M/. PAN/3/2009 tentang jabatan fungsional pengembang teknologi

pembelajaran dan angka kreditnya. Dengan adanya peraturan menteri mengenai profesi pengembang teknologi pembelajaran, tugas program studi adalah menyiapkan tenaga yang profesional dalam mengembangkan teknologi pembelajaran.

Yusufhadi Miarso (2004:58) menyatakan “Jabatan Pengembang Teknologi Pendidikan berkedudukan pada lembaga pemerintah maupun swasta yang menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan serta pengembang sistem dan media atau produk pembelajaran termasuk pemanfaatan, penilaian dan pengelolaannya”.

Menurut Yusufhadi Miarso (2004:68) “Teknolog pendidikan yaitu orang berprofesi dalam bidang Teknologi Pendidikan harus mempunyai komitmen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”. Yang bertujuan yaitu terselenggaranya proses belajar bagi setiap orang dengan dikembangkan dan digunakannya berbagai sumber belajar selaras dengan karakteristik masing-masing pembelajar dan perkembangan lingkungan.

Yusufhadi Miarso (2004:93) menjelaskan:

Profesi Teknologi Pendidikan sekarang ini telah mengabdikan dirinya sebagai pengelola, perencana, pengembang, pembuat, penilai, pelaksana dan pengguna berbagai komponen sistem instruksional seperti media, sarana dan teknik di departemen/lembaga negara, angkatan bersenjata, perguruan tinggi, lembaga diklat, lembaga media (stasiun televisi pemerintah dan swasta, stasiun radio pemerintah dan swasta, surat kabar, produsen alat peraga pendidikan, serta sanggar produksi film dan video), di satuan pendidikan luar sekolah, serta berwiraswasta.

Menurut Riyanto dalam Zelhendri Zen (2012:160) “Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang berdimensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dimanifestasikan dalam bersikap, bertutur kata

dan berperilaku”. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan dengan cara memberikan mata kuliah yang mendukung untuk masing-masing kompetensi dan melakukan praktek lapangan pendidikan sesuai dengan kompetensi teknologi pendidikan. Jadi dapat disimpulkan kompetensi adalah berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Lulusan Program studi Teknologi Pendidikan memiliki berbagai kompetensi, sebagaimana yang disampaikan Yusufhadi Miarso dalam Eldarni (2012:88) yang mengelompokkan atas “(1) Kompetensi Umum Teknologi Pendidikan, dan (2) Kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan”. Kompetensi umum Teknologi Pendidikan yaitu mampu mendesain, mengembangkan, menggunakan, mengelola, menilai, meneliti sumber, proses dan sistem pembelajaran.

Menurut Eldarni (2012:88) Kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan adalah:

Mampu (1) menguasai konsep-konsep baru tentang belajar dan pembelajaran, (2) merancang dan menerapkan pola pembelajaran, (3) merancang, menghasilkan dan menggunakan berbagai media untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar dan pembelajaran, (4) mengelola sarana dan prasarana belajar dan pembelajaran, (5) menyebarkan prosedur penggunaan sumber untuk belajar dan pembelajaran.

Menurut Mawardi Effendi (2013: 49) “Teknologi Pendidikan merupakan suatu disiplin terapan , artinya ia berkembang karena adanya kebutuhan dilapangan, yaitu kebutuhan untuk belajar lebih efektif, lebih efisien, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan sebagainya”.

Penyempurnaan kurikulum program studi Teknologi Pendidikan harus dilakukan setiap periode agar dihasilkan lulusan yang terampil dan profesional serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini dan masa yang akan datang. Rusman (2008:3) mengatakan:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum merupakan acuan bagi penyelenggara pendidikan agar terarah dan mencapai tujuan yang optimal.

Terjadinya perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia tentu tidak terlepas dari perubahan waktu yang diikuti oleh perubahan di bidang pengetahuan, teknologi, tuntutan masyarakat, perkembangan peserta didik dan tuntutan dunia kerja. Sejatinya kurikulum merupakan acuan penyelenggara pendidikan bagi tenaga pendidik, tenaga pendidikan, peserta didik dan masyarakat untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih berkualitas.

Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dihilangkan dalam kurikulum 2013 sekarang ini adalah Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan mengintegrasikan ke semua mata pelajaran yang dipelajari peserta didik. Artinya, peserta didik tidak secara khusus belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan, namun sudah mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya di bidang Teknologi informasi dan Komunikasi untuk mempelajari semua mata pelajaran.

Praktek lapangan program studi teknologi pendidikan yaitu sebagai guru Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah baik itu jenjang SMP maupun SMA. Pelaksanaan praktek lapangan teknologi pendidikan harus dapat

membentuk dan mengembangkan kompetensi mahasiswa. Dengan di terapkannya Kurikulum 2013 disekolah-sekolah, maka mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di integrasikan kedalam setiap mata pelajaran, sehingga mahasiswa Teknologi Pendidikan menyikapi kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan semakin terbatas, padahal kompetensi tenaga profesional teknologi pendidikan bukanlah sebagai guru Teknologi Informasi dan Komunikasi saja apabila dilihat dari matakuliah yang ditawarkan pada jurusan Teknologi Pendidikan.

Berdasarkan fenomena di atas Penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, karena luasnya cakupan masalah dan keterbatasan kemampuan penulis miliki, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini di laksanakan pada progam studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang berisi Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan.
3. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan yang aktif kuliah pada semester Juli-Desember 2014 yang

terdiri dari tahun masuk 2010 sebanyak 19 orang, tahun masuk 2011 sebanyak 31 orang dan tahun 2012 sebanyak 20 orang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya melalui progam studi Teknologi Pendidikan.
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada progam studi Teknologi Pendidikan.
3. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai:

1. Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada progam studi Teknologi Pendidikan.
2. Persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada progam studi Teknologi Pendidikan
3. Persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai :

1. Bahan masukan bagi mahasiswa terhadap jurusan Teknologi Pendidikan.
2. Bahan masukan bagi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan.
3. Tambahan pengetahuan bagi Penulis sebagai mahasiswa Teknologi Pendidikan mengenai kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan.
4. Sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Progam Studi Teknologi Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Jalaluddin Rakhmat (2007:51) mengatakan bahwa “Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi adalah pengolahan informasi dari lingkungan yang bersifat stimulus, yang diterimanya melalui alat indera dan di teruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Sehingga satu peristiwa bisa menimbulkan persepsi yang berbeda tergantung siapa orang yang mengalami dan menilainya. Persepsi tersebut dapat dilihat dari tanggapan-tanggapan langsung yang diperoleh dari narasumber yang diinginkan.

Semua orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek, persepsi itu ada yang positif dan ada juga yang negatif meskipun kebanyakan orang menginginkan tanggapan atau persepsi yang positif. Hal ini terjadi karena perbedaan individu dari orang yang melakukan persepsi, sehingga reaksinya juga berbeda terhadap objek tersebut. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat internal, seperti taraf kecerdasan,

minat dan emosional dan selanjutnya faktor-faktor yang bersifat eksternal seperti pengaruh kelompok dan lain-lain.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi manusia terhadap objek yang sama dapat berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Jalaluddin Rakhmat (2007:55) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- a. Faktor fungsional, yang terdiri dari kebutuhan pengalaman masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian, emosi dan suasana hati dan lain-lain yang termasuk ke dalam faktor personal.
- b. Faktor Struktural, yang termasuk kedalamnya adalah intensitas stimulus, ukuran stimulus, perubahan stimulus, ulangan dari stimulus dan pertentangan dari stimulus.
- c. Faktor kebudayaan, kultur atau kebudayaan dimana individu tumbuh dan berkembang akan turut pula menentukan persepsi seseorang.

B. Teknologi Pendidikan

Pada hakikatnya Teknologi Pendidikan adalah suatu pendekatan yang bersifat sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi Pendidikan memandang soal mengajar sebagai suatu masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Menurut Nasution (2012:2):

Istilah teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia* yang menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi yang berarti *art, skill, science*, keterampilan dan ilmu.

Menurut AECT dalam Bambang Warsita (2008:16)

Teknologi Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi meliputi orang, prosedur, gagasan, sarana dan organisasi untuk menganalisis masalah, merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah dalam segala aspek belajar pada manusia.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan Teknologi Pendidikan dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis menurut sistem tertentu.

Teknologi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran adalah dua istilah yang saling berhubungan erat, karena kedua istilah ini merupakan bagian penting dalam sebuah pendidikan. Menurut Yusufhadi Miarso (2004:193) “Pada hakikatnya teknologi pembelajaran adalah suatu disiplin yang berkepentingan dengan pemecahan masalah belajar dengan berlandaskan pada serangkaian prinsip dan menggunakan berbagai macam pendekatan”. Sedangkan Teknologi Pendidikan digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang baru bagi semua orang dan membantu untuk mendapatkan pendidikan baik dalam formal maupun nonformal, dan teknologi pembelajaran pun memiliki karakteristik yang serupa.

Istilah Teknologi Pendidikan dipakai bergantian dengan istilah teknologi pembelajaran, karena mempunyai pengertian yang sama. yang membedakan adalah cakupan pemecahan masalahnya, dimana cakupan Teknologi Pendidikan lebih luas (skala nasional) sedangkan teknologi pembelajaran cakupan pemecahan masalah hanya pada aspek-aspek di kelas atau sekolah (perorangan dan organisasi). Jadi inti dari teknologi pembelajaran adalah pemecahan masalah belajar pada individu. Oleh karena itu disiplin ilmu yang paling berpengaruh pada teknologi pembelajaran adalah ilmu psikologi, baru diikuti oleh ilmu-ilmu yang lain.

Pengertian Teknologi Pendidikan tidak terlepas dari pengertian teknologi secara umum. Pengertian teknologi yang utama adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan dan menghasilkan produk tertentu. Produk yang digunakan dan dihasilkan itu tidak terpisah dari produk lain yang telah ada dan karena itu menjadi bagian integral dalam suatu sistem. Teknologi pembelajaran berupaya merancang, mengembangkan dan memanfaatkan aneka sumber belajar sehingga dapat memudahkan dan memfasilitasi seseorang untuk belajar dimana saja, kapan saja, oleh siapa saja, dengan cara dan sumber belajar apa saja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

Bambang Warsita (2008:20) menjelaskan: “Ada lima domain atau bidang garapan teknologi pembelajaran atau teknologi instruksional berlandaskan definisi AECT 1994, yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian tentang proses dan sumber untuk belajar” . Kelima hal ini merupakan kawasan (domain) dari bidang teknologi pembelajaran. Setiap kawasan tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi memiliki hubungan yang sinergis.

1. Kawasan Desain

Kawasan pertama teknologi pembelajaran adalah desain atau perancangan yang mencakup penerapan berbagai teori, prinsip dan prosedur dalam melakukan perencanaan atau mendesain suatu program atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistemis. Kawasan desain ini meliputi empat cakupan utama dari teori dan praktik, yaitu:

a. Desain sistem pembelajaran

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:23) mengatakan:

Desain sistem pembelajaran yaitu prosedur yang terorganisasi dan sistematis untuk (a) penganalisaan (perumusan apa yang akan dipelajari), (b) perancangan (proses penjabaran bagaimana cara mempelajarinya), (c) pengembangan (proses penulisan dan pembuatan atau produksi bahan-bahan belajar), (d) pelaksanaan atau aplikasi (pemanfaatan bahan dan strategi) dan (e) penilaian (proses penentuan ketepatan pembelajaran).

Desain Sistem Pembelajaran (DSI) adalah prosedur yang terorganisasi yang meliputi langkah-langkah penganalisaan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian dan penilaian pembelajaran. Kata “desain” mempunyai pengertian tingkat makro maupun mikro karena merujuk pada pendekatan sistem maupun langkah-langkah dalam pendekatan sistem. Setiap langkah dalam proses mempunyai landasan teori dan praktek sendiri seperti halnya pada semua proses DSI. Dalam istilah penganalisaan adalah proses perumusan apa yang akan dipelajari, perancangan adalah proses penjabaran bagaimana cara hal tersebut akan dipelajari. Pengembangan adalah proses penulisan dan pembuatan atau produksi bahan-bahan pembelajaran, pelaksanaan adalah pemanfaatan bahan dan strategi yang bersangkutan dan penilaian adalah proses penentuan ketepatan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan DSI merupakan suatu prosedur linear dan interaktif yang menuntut kecermatan dan kemantapan. Karakteristik

dari proses ini adalah bahwa semua langkah harus tuntas agar dapat berfungsi sebagai alat untuk saling mengontrol. Dalam DSI, proses sama pentingnya dengan produk sebab kepercayaan pada produk berlandaskan pada proses.

b. Desain pesan

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:23) mengatakan “Desain pesan yaitu perencanaan untuk merencanakan bentuk fisik dari pesan agar terjadi komunikasi antara pengirim dan penerima dengan memperhatikan prinsip-prinsip perhatian, persepsi dan daya tangkap”.

Desain pesan berkaitan dengan hal-hal mikro seperti: bahan visual, urutan, halaman dan layar terpisah. Desain pesan harus bersifat spesifik baik tentang media maupun tugas belajarnya. Hal ini mengandung makna bahwa prinsip-prinsip desain pesan akan berbeda, tergantung pada jenis medianya, apakah bersifat statis, dinamis, atau kombinasi keduanya (misalnya, suatu potret, film, atau grafik komputer). Juga apakah tugas belajarnya tentang pembentukan konsep, pengembangan sikap, pengembangan keterampilan, strategi belajar atau hafalan. Dengan demikian desain pesan ini melibatkan perancangan untuk menentukan jenis media dan format sajian yang paling menarik untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada peserta didik.

c. Strategi pembelajaran

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:24) mengatakan “Strategi pembelajaran adalah spesifikasi untuk menyeleksi serta mengurutkan peristiwa belajar atau kegiatan pembelajaran”. Dalam suatu mata pelajaran Strategi pembelajaran meliputi situasi belajar dan komponen pembelajaran. Dalam mengaplikasikan suatu strategi pembelajaran tergantung pada situasi belajar, sifat materi dan jenis belajar yang dikehendaki.

Dengan demikian, strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan peserta didik, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.

d. Karakteristik peserta didik

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:26) mengatakan “Karakteristik peserta didik yaitu aspek latar belakang pengalaman peserta didik yang mempengaruhi terhadap efektivitas proses belajarnya”. Karakteristik peserta didik mencakup keadaan sosio-psiko-fisik peserta didik. Secara psikologis yang perlu mendapat perhatian dari karakteristik peserta didik yaitu berkaitan dengan kemampuannya, baik yang bersifat potensial maupun kecakapan nyata dan kepribadiannya, seperti : sikap, emosi, motivasi serta aspek-aspek kepribadian lainnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan karakteristik peserta didik mempengaruhi komponen pembelajaranyang diteliti dalam ruang lingkup strategi pembelajaran.

2. Kawasan Pengembangan

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:27) mengatakan:

Didalam kawasan pengembangan terdapat keterkaitan yang kompleks antara teknologi dan teori yang mendorong terhadap desain pesan maupun strategi pembelajarannya. Pada dasarnya kawasan pengembangan terjadi karena: a) pesan yang didorong oleh isi, (b) strategi pembelajaran yang didorong oleh teori, c) manifestasi fisik dari teknologi perangkat keras, perangkat lunak dan bahan pembelajaran.

Kawasan pengembangan dapat diorganisasikan dalam empat kategori yaitu teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis computer, dan teknologi terpadu. Karena kawasan pengembangan mencakup fungsi-fungsi desain, produksi dan penyampaian maka suatu bahan dapat didesain dengan menggunakan satu jenis teknologi, diproduksi dengan menggunakan yang lain dan disampaikan dengan menggunakan yang lain lagi.

a. Teknologi Cetak

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:28) mengatakan “Teknologi cetak adalah cara untuk memproduksi atau menyampaikan bahan seperti: buku-buku, bahan-bahan visual yang statis , terutama percetakan mekanis atau fotografis”. Teknologi ini menjadi dasar untuk pengembangan dan pemanfaatan dari kebanyakan bahan pembelajaran lain. Hasil teknologi ini berupa cetakan. Teks dalam penampilan komputer adalah suatu contoh penggunaan teknologi

komputer untuk produksi. Apabila teks tersebut dicetak dalam “cetakan” guna keperluan pembelajaran merupakan contoh penyampaian dalam bentuk teknologi cetak. Dengan demikian media cetak merupakan teknologi generasi pertama dalam teknologi pembelajaran.

Bahan belajar cetak dominan menggunakan bahasa. Ragam bahasa yang digunakan hendaknya sederhana, komunikatif, dan interaktif. Sedangkan informasi yang disampaikan dengan bahasa cenderung bersifat abstrak. Bila bahasa yang kurang menarik dan sulit dicerna, tentu peserta didik akan bosan. Untuk menghindari yang abstrak perlu digunakan visual. Visualisasi ini dapat berbentuk gambar, foto, lukisan, bagan, diagram, grafik, skema, *flowchart*, ilustrasi, kartun, dan tulisan hias. Selain itu, dapat juga dalam bentuk desain grafis, warna, ukuran, jarak, bentuk jenis huruf dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan Teknologi cetak adalah cara untuk memproduksi atau untuk menyampaikan bahan, seperti buku-buku dan bahan-bahan visual yang statis, terutama melalui proses pencetakan mekanis dan fotografis. Bahan cetak dan bahan visual menggunakan teknologi yang paling dasar dan membekas. Teknologi ini menjadi dasar untuk pengembangan dan pemanfaatan dari kebanyakan bahan pembelajaran lain.

b. Teknologi audiovisual

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:29) mengatakan “Teknologi audiovisual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual”. Pembelajaran audiovisual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras didalam proses pembelajaran. Peralatan audiovisual memungkinkan memproyeksikan gambar hidup, pemutaran kembali suara, dan penayangan visual yang berukuran besar. Pembelajaran audiovisual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan belajar yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus tergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis.

Media audiovisual atau sering disebut video mempunyai potensi tinggi dalam penyampaian pesan maupun kemampuannya dalam menarik minat dan perhatian peserta didik. Dengan demikian, salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah media video pembelajaran. Dengan kata lain media video pembelajaran adalah program video yang dirancang, dikembangkan dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Teknologi berbasis komputer

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:33) mengatakan “Teknologi berbasis komputer merupakan cara-cara memproduksi dan menyampaikan bahan ajar dengan menggunakan perangkat yang bersumber pada mikroprosesor”. Pada dasarnya, teknologi berbasis komputer menampilkan informasi kepada peserta didik melalui tayangan di layar monitor.

Teknologi komputer dapat digunakan sebagai media yang memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dalam memahami suatu konsep. Hal ini dimungkinkan karena teknologi komputer mempunyai kemampuan untuk: a) menyimpan dan memanipulasi data *alfanumerik*, b) menampilkan beberapa operasi dengan cara yang tepat, dan c) mengombinasikan tulisan, warna, gerak (animasi), suara dan video serta memuat suatu “kepintaran” yang sanggup menyajikan proses interaktif.

Dengan demikian, teknologi komputer memiliki sejumlah potensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, yaitu: a) memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan materi pelajaran, b) proses belajar dapat berlangsung secara individu sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik, c) mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, d) dapat memberi umpan balik terhadap respon

peserta didik dengan segera, dan e) mampu menciptakan proses belajar yang berkesinambungan.

d. Multimedia

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:36) mengatakan “Multimedia atau teknologi terpadu merupakan cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan belajar dengan memadukan beberapa jenis media yang di kendalikan komputer”. Program multimedia interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis komputer. Media ini menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, grafis, foto, video, animasi, musik, narasi dan interaktivitas yang diprogram berdasarkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran.

3. Kawasan Pemanfaatan

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:37) mengatakan “Domain ketiga dalam teknologi pembelajaran adalah kawasan pemanfaatan. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar”. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan belajar atau sistem pembelajaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan kawasan pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Mereka yang terlibat dalam pemanfaatan mempunyai tanggung jawab untuk mencocokkan pembelajar dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan peserta didik agar dapat berintegrasi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan

selama kegiatan pembelajaran, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai peserta didik, serta memasukkannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan.

a. Pemanfaatan media

Pemanfaatan media yaitu penggunaan secara sistematis dari sumber belajar. Proses pemanfaatan media merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan spesifikasi desain pembelajaran. Prinsip-prinsip pemanfaatan media juga dikaitkan dengan karakteristik peserta didik. Adapun beberapa contoh pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media video dalam kegiatan pembelajaran
2. Pemanfaatan kaset audio dalam kegiatan pembelajaran
3. Pemanfaatan komputer dan jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran.

b. Difusi inovasi

Difusi diartikan sebagai suatu proses inovasi dikomunikasikan, diadopsi dan dimanfaatkan oleh warga masyarakat tertentu. Melalui proses difusi tersebut memungkinkan suatu inovasi diketahui oleh banyak orang dan dikomunikasikan sehingga tersebar luas dan akhirnya digunakan di masyarakat.

Proses difusi biasanya terjadi karena ada pihak-pihak yang menginginkan suatu inovasi dan secara sengaja mengusahakannya agar diketahui oleh banyak orang dan tersebar luas. Dalam proses

difusi terjadi interaksi antara empat elemen, yaitu: karakteristik inovasi itu sendiri, bagaimana informasi tentang inovasi dikomunikasikan, waktu dan sifat sistem sosial dimana inovasi diperkenalkan.

c. Implementasi dan institusionalisasi

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:49) mengatakan:

Implementasi dan institusionalisasi yaitu penggunaan bahan dan strategi pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya (bukan tersimulasikan). Sedangkan institusionalisasi penggunaan yang rutin dan pelestarian dari inovasi pembelajaran dalam suatu struktur atau budaya organisasi.

Dapat disimpulkan implementasi adalah penggunaan bahan dan strategi pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya. Sedangkan pelestarian adalah penggunaan yang rutin dan pelestarian dari inovasi pembelajaran dalam satu struktur atau budaya organisasi.

d. Kebijakan dan regulasi

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:49) mengatakan “Kebijakan dan regulasi adalah aturan dan tindakan dari masyarakat yang mempengaruhi penyebaran (difusi) dan pemanfaatan teknologi pembelajaran”. Kebijakan dan peraturan pemerintah mempengaruhi pemanfaatan teknologi. Kebijakan dan regulasi biasanya dihambat oleh permasalahan etika dan ekonomi. Misalnya hukum hak cipta yang dikenakan pada pengguna teknologi baik untuk teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer maupun teknologi terpadu atau multimedia.

4. Kawasan pengelolaan

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:50) mengatakan “Pengelolaan meliputi pengendalian teknologi pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan supervisi”. Kawasan pengelolaan bermula dari administrasi pusat media, program media dan pelayanan pemanfaatan media. Pembaruan perpustakaan dengan program media membuahkan pusat dan ahli media sekolah. Program-program media sekolah ini menggabungkan bahan cetak dan noncetak sehingga timbul peningkatan pengguna sumber-sumber teknologi dalam kurikulum.

Konsep pengelolaan merupakan bagian integral dalam bidang teknologi pembelajaran dan dari peran kebanyakan para teknolog pembelajaran. Pengelolaan meliputi pengendalian teknologi pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan supervisi. Ada empat kategori dalam kawasan pengelolaan yaitu pengelolaan proyek, pengelolaan sumber, pengelolaan sumber penyampaian, dan pengelolaan informasi.

a. Pengelolaan proyek

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:51) mengatakan “Pengelolaan proyek meliputi: perencanaan, monitoring dan pengendalian proyek desain dan pengembangan”. Para pengelola proyek bertanggung jawab atas perencanaan, penjadwalan dan pengendalian fungsi desain pembelajaran atau jenis-jenis proyek yang lain. Peran pengelola proyek biasanya berhubungan dengan cara mengatasi ancaman proyek dan memberi saran perubahan internal.

b. Pengelolaan sumber

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:52) mengatakan “Pengelolaan sumber mencakup perencanaan, pemantauan dan pengendalian sistem pendukung dan pelayanan sumber”. Pengelolaan sumber memiliki arti penting karena mengatur pengendalian akses. Pengertian sumber dapat mencakup personel keunangan, bahan baku, waktu, fasilitas dan sumber pembelajaran. Sumber pembelajaran mencakup semua teknologi yang telah dijelaskan pada kawasan pengembangan.

c. Pengelolaan sistem penyampaian

Pengelolaan sistem penyampaian meliputi perencanaan, pemantauan dan pengendalian. Pengelolaan sistem penyampaian memberikan perhatian pada permasalahan produk seperti persyaratan perangkat keras atau lunak dan dukungan teknis terhadap pengguna maupun operator. Pengelolaan ini juga memperhatikan permasalahan proses seperti pedoman bagi desainer, instruktur atau pelatihan. Keputusan pengelolaan penyampaian sering bergantung pada sistem pengelolaan sumber.

d. Pengelolaan informasi

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:52) mengatakan “Pengelolaan informasi meliputi perencanaan, pemantauan, dan pengendalian cara penyimpanan, pengiriman atau pemrosesan informasi dalam rangka tersedianya sumber untuk kegiatan belajar”.

Jadi dapat disimpulkan Pengelolaan informasi meliputi perencanaan, pemantauan dan pengendalian cara penyimpanan, pengiriman/pemindahan atau pemrosesan informasi dalam rangka tersedianya sumber untuk kegiatan belajar.

5. Kawasan penilaian

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:53) mengatakan:

Penilaian merupakan proses penentuan memadai tidaknya pembelajaran dan belajar yang mencakup: 1) analisis masalah, 2) pengukuran acuan patokan, 3) penilaian formatif dan 4) penilaian sumatif. Dalam kawasan penilaian dibedakan pengertian antara penilaian program, proyek dan produk. Penilaian program merupakan evaluasi yang menaksir kegiatan pendidikan yang memberikan pelayanan secara berkesinambungan dan sering terlibat dalam suatu wilayah persekolahan, program pendidikan khusus dari pemerintah daerah atau suatu program berkelanjutan dari suatu universitas.

Jadi kawasan penilaian adalah proses penentuan memadai tidaknya pembelajaran dan belajar. Penilaian mulai dari analisis masalah. Merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan dan penilaian pembelajaran.

a. Analisis masalah

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:54) mengatakan “Analisis masalah mencakup cara penentuan sifat dan parameter masalah dengan menggunakan strategi pengumpulan informasi dan pengambilan keputusan”.

Dapat disimpulkan analisis masalah mencakup cara penentuan sifat dan parameter masalah dengan menggunakan strategi pengumpulan informasi dan pengambilan keputusan. Kegiatan penilaian meliputi identifikasi kebutuhan, penentuan sejauh mana masalahnya dapat

diklasifikasikan sebagai pembelajaran, identifikasi hambatan, sumber dan karakteristik pembelajar serta menentukan tujuan dan prioritas.

b. Pengukuran acuan patokan

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:55) mengatakan “Pengukuran acuan patokan meliputi teknik-teknik untuk menentukan kemampuan pembelajaran menguasai materi yang telah ditentukan sebelumnya”. Penilaian acuan patokan memberikan informasi tentang penguasaan seseorang mengenai pengetahuan, sikap atau keterampilan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Kesimpulannya pengukuran acuan patokan meliputi teknik-teknik untuk menentukan kemampuan pembelajar menguasai materi yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Penilaian formatif dan sumatif

Seels & Richey dalam Bambang Warsita (2008:55) mengatakan:

Penilaian formatif dan sumatif ini berkaitan dengan pengumpulan informasi tentang kecukupan dan penggunaan informasi sebagai dasar pengembangan selanjutnya. Dengan penilaian sumatif berkaitan dengan pengumpulan informasi tentang kecukupan untuk pengembalian keputusan dalam hal pemanfaatan.

Jadi dapat disimpulkan penilaian formatif yaitu Penilaian formatif dilaksanakan pada waktu pengembangan atau perbaikan program, produk, orang dan sebagainya sedangkan penilaian sumatif dilaksanakan setelah selesai dan bagi kepentingan pihak luar atau para pengambil keputusan.

Setiap kawasan memiliki potensi dan tata kerja yang berbeda, namun sebagaimana suatu sistem, seluruh kawasan berinteraksi dan saling mendukung satu sama lain.

Misi Jurusan Teknologi Pendidikan dalam (Dokumentasi Teknologi Pendidikan) yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan dalam bidang perekayasaan pembelajaran dan guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta tuntutan perkembangan masyarakat masa depan.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang perekayasaan pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi dan pendidikan pada umumnya sehingga melahirkan inovasi yang bermakna bagi pembangunan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan perekayasaan pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka membantu usaha percepatan peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Teknologi Pendidikan menunjukkan suatu prosedur atau metodologi yang dapat diterapkan dalam pendidikan dimana Teknologi Pendidikan adalah suatu teori yang mempunyai sejumlah hipotesis dan juga dapat dipandang sebagai suatu gerakan dalam pendidikan. Maka Teknologi Pendidikan adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki metode mengajar dengan menggunakan prinsip – prinsip ilmiah yang membuktikan keberhasilan dalam bidang-bidang lain.

C. Pengembangan Kompetensi Teknologi Pendidikan

Menurut Riyanto dalam Zelhendri Zen (2012:160) : “Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang berdimensi kognitif, afektif

dan psikomotorik yang dapat dimanifestasikan dalam bersikap, bertutur kata dan berperilaku”.Jadi dapat disimpulkan kompetensi adalah berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Menurut Syafril (2013:160) “Setiap program studi Teknologi Pendidikan (Teknologi Pembelajaran) harus mempersiapkan mahasiswanya dengan bidang ilmu dan keterampilan yang menunjang kelima kawasan teknologi pembelajaran tersebut agar memiliki kompetensi yang diandalkan”.

Mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis, tetapi harus diberikan keterampilan praktis untuk mengaplikasikan konsep teoritis yang dipelajari tersebut. Oleh karena itu program studi Teknologi Pendidikan, tidak mungkin dapat menghasilkan tenaga yang profesional dibidang pendidikan jika hanya mengikuti perkuliahan teoritis diruang kelas. mereka harus mengaplikasikan keterampilan itu dilaboratorium atau studio. Sangatlah tidak mungkin dihasilkan sarjana teknologi pendidikan yang profesional tanpa ada ruang laboratorium dan studio yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dengan berbagai bidang keterampilan yang harus dikuasai tersebut.

Menurut Syafril (2013:160) “Program studi Teknologi Pendidikan atau lembaga yang menghasilkan Sarjana Teknologi Pendidikan harus menyediakan laboratorium beserta fasilitas pendukungnya agar dihasilkan tenaga yang profesional dibidang Teknologi Pendidikan”. laboratorium atau studioyang diperlukan oleh teknologi pendidikan adalah:

1. Laboratorium Komputer
2. Laboratorium atau studio audio dan radio

3. Laboratorium studio foto, video atau film
4. Laboratorium atau bengkel aneka media sederhana.

Syafril (2013:160) mengatakan

Pelaksanaan perkuliahan pada progam studi Teknologi Pendidikan harus mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan profesional di bidang Teknologi Pendidikan.

Mahasiswa diberi kesempatan dan didorong untuk dapat menghasilkan produk-produk yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik melalui berbagai macam bentuk progam pembelajaran dan media pembelajaran. Sebagian kegiatan perkuliahan yang dilakukan pada progam teknologi pendidikan haruslah di laboratorium atau studio untuk dapat mengaplikasikan konsep teoritis yang dipelajari dalam bentuk produk nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan Yusufhadi Miarso dalam Eldarni (2012:88) Kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan adalah:

Mampu (1) menguasai konsep-konsep baru tentang belajar dan pembelajaran, (2) merancang dan menerapkan pola pembelajaran, (3) merancang, menghasilkan dan menggunakan berbagai media untuk meningkatkan efektifitas dan efeasien belajar dan pembelajaran, (4) mengelola sarana dan prasarana belajar dan pembelajaran, (5) menyebarkan prosedur penggunaan sumber untuk belajar dan pembelajaran.

Syafril (2013:161) Untuk menunjang kompetensi yang diharapkan yang harus dikuasai oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan, maka diperlukan

pengalaman belajar yang dirancang dalam beberapa matakuliah keahlian dibidang Teknologi Pendidikan,diantaranya adalah :

1. Pengantar Teknologi Pendidikan.
2. Teori Belajar dan Pembelajaran.
3. Dasar-dasar Komunikasi .
4. Pengantar Pengembangan Kurikulum.
5. Pengantar Media Pembelajaran.
6. Pengembangan Media Grafis.
7. Pengembangan Media Audio Radio.
8. Pengembangan Media Video Televisi.
9. Fotografi.
10. Desain dan Produksi Sablon.
11. Pengelolaan Perpustakaan.
12. Pengelolaan Sumber Daya Pembelajaran.
13. Difusi dan Inovasi.
14. Pembelajaran Berbasis Komputer.
15. Perencanaan Pembelajaran.
16. Strategi Pembelajaran.
17. Evaluasi Pembelajaran.
18. Evaluasi Progam.
19. Penelitian Kuantitatif.
20. Penelitian Kualitatif.
21. Penelitian Tindakan Kelas.
22. Statistika.
23. Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah.
24. Seminar Teknologi Pendidikan.
25. Praktek lapangan Teknologi pendidikan.
26. Penulisan Buku Ajar.
27. Pengembangan Sumber daya Manusia.
28. Manajemen Sistem Kepelatihan.
29. Pengembangan Budaya Kewirausahaan.
30. Komputer Multi media.
31. Dasar-dasar Komputer.
32. Komputer Grafis.
33. Bahasa Pemograman.
34. Produksi Pembelajaran Berbasis Komputer.
35. Teknik Animasi.
36. Teknik Jaringan.

- 37. Teknik Desain WEB.
- 38. Kajian Kurikulum.
- 39. Pembelajaran TIK.
- 40. Pembelajaran Mikro.

Pertimbangan dalam penentuan dan pemilihan matakuliah yang akan diberikan pada suatu program studi Teknologi Pendidikan tergantung juga kepada sarana pendukung dan dosen yang akan mengampu matakuliah, disamping pertimbangan kebutuhan dan perkembangan ilmu dibidang Teknologi Pendidikan.

Syafril (2013:162) mengatakan:

Pilihan matakuliah pada program studi Teknologi Pendidikan tidak hanya terbatas kepada 40 matakuliah diatas, tetapi dapat dikembangkan menjadi matakuliah lain yang dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi profesi pengembang teknologi pembelajaran di masa datang.

Penyempurnaan kurikulum program studi Teknologi Pendidikan harus selalu dilakukan setiap periode agar dihasilkan lulusan yang terampil dan profesional serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan isi kurikulum pokok pada program studi Teknologi Pendidikan diharapkan akan dihasilkan lulusan Teknologi Pendidikan yang profesional.

D. Profesi Teknologi Pendidikan

Menurut Zelhendri Zen (2014) “Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya. Tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak terlatih atau disiapkan khusus”. Jadi dapat

disimpulkan profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian atau keterampilan dari pelakunya.

Menurut Yusufhadi Miarso (2004:56) “Ciri utama profesi Teknologi Pendidikan adalah adanya kode etik, pendidikan dan latihan khusus yang memadai serta pengabdian yang terus menerus”. Jurusan Teknologi Pendidikan membrikan kesempatan berkembang seoptimal mungkin melalui pendidikan dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi selaras dengan kondisi lingkungan dan tujuan pembangunan agar tercapai masyarakat yang dinamik dan harmonis.

Menurut Yusufhadi Miarso (2004:68) menjelaskan:

Setiap profesi paling sedikit harus memenuhi empat syarat yang pertama pendidikan dan pelatihan yang memadai, kedua adanya komitmen yang tinggi terhadap tugas profesional yang di emban, ketiga usaha untuk senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan kondisi lingkungan dan tuntutan zaman dan yang terakhir adanya standar etik yang harus di patuhi.

Tenaga profesi Teknologi Pendidikan mempunyai tanggung jawab kepada peserta didik sebagai pribadi, kepada masyarakat, kepada rekan seprofesi atau profesi lain yang berkaitan serta kepada profesinya sendiri dalam melaksanakan tugasnya. Yusufhadi Miarso(2004:96) mengartikan “Tenaga profesi Teknologi Pendidikan sebagai tenaga ahli dan atau mahir dalam membelajarkan peserta didik dengan memadukan secara sistemik komponen sarana belajar meliputi orang, isi ajaran, media atau bahan ajaran, peralatan, teknik, dan lingkungan”.

Teknolog pendidikan yaitu orang berprofesi dalam bidang teknologi pendidikan harus mempunyai komitmen dalam melaksanakan tugas

keprofesionalannya. Keprofesionalan suatu profesi ditandai dengan adanya kode etik, tugas yang relevan dan pengakuan dari masyarakat.

Eldarni (2013:109) mengatakan:

Tanggal 10 maret 2009 telah terbit Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor: PER/2/M/PAN/3/2009 tentang jabatan fungsional pengembang teknologi pembelajaran dan angka kreditnya. Dengan adanya peraturan menteri mengenai profesi pengembang teknologi pembelajaran, tugas program studi adalah menyiapkan tenaga yang profesional dalam mengembangkan teknologi pembelajaran.

Menurut Yusufhadi Miarso(2004:97) Bidang pengabdian tenaga profesi Teknologi Pendidikan telah berkembang dan mendapat pengakuan akan kegunaannya. Tugas pokok tenaga profesi Teknologi Pendidikan adalah perekayasaan Teknologi Pendidikan yang meliputi:

1. Pengembangan bidang kajian dan kawasan Teknologi Pendidikan.
2. Perancangan sistem pembelajaran
3. Produksi media pendidikan.
4. Penyediaan sarana dan prasarana belajar.
5. Pemilihan dan penilaian komponen sistem pembelajaran.
6. Penerapan atau pemanfaatan sumberdaya belajar.
7. Penyebaran konsep dan temuan Teknologi Pendidikan
8. Pengelolaan dan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya belajar.

Tugas pokok tersebut hendaknya mengacu pada visi Teknologi Pendidikan itu sendiri yaitu:

Terwujudnya berbagai pola pendidikan dan pembelajaran dengan dikembangkan dan dimanfaatkannya aneka sumber, proses, dan sistem belajar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan, menuju terbentuknya masyarakat belajar dan berpengetahuan(Dokumentasi Teknologi Pendidikan).

E. Penyiapan Tenaga Pengembang Teknologi Pendidikan

Menurut Mawardi Effendi (2013: 47) “Teknologi Pendidikan merupakan suatu disiplin terapan , artinya ia berkembang karena adanya kebutuhan dilapangan, yaitu kebutuhan untuk belajar lebih efektif, lebih efisien, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan sebagainya”.

Eldarni (2012:88) menjelaskan:

Pada jurusan kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) kemampuan untuk merancang pembelajaran, mengembangkan pembelajaran yang berbasis aneka sumber, memanfaatkan dan menggunakan media yang relevan dengan kebutuhan belajar dan merancang serta melaksanakan evaluasi, dikenalkan dan dilatihkan pada mahasiswa.

Menurut Yusufhadi Miarso (2004:82) program studi Teknologi Pendidikan yang ada di Indonesia sekarang ini diselenggarakan untuk dicapainya kompetensi sebagai berikut:

Pada Jenjang S1:

1. Memahami landasan teori atau riset dan aplikasi teknologi pendidikan.
2. Merancang pola instruksional sederhana.
3. Memproduksi media pendidikan.
4. Mengevaluasi program dan produk instruksional.
5. Mengelola media dan sarana belajar.
6. Memanfaatkan media dan teknik instruksional.
7. Menyebarkan informasi dan produk teknologi pendidikan.
8. Mengelola lembaga sumber belajar.

Pada Jenjang S2:

1. Menerapkan pendekatan sistem dalam rangka pengembangan pembelajaran, baik pada tingkat mikro atau kelas maupun dalam konteks pendidikan maupun latihan.
2. Merencanakan kurikulum, pemilihan strategi pembelajaran serta penilaian pelaksanaannya.
3. Merancang, memproduksi, dan menilai bahan-bahan pembelajaran
4. Mengelola sumber-sumber belajar
5. Mengoperasikan sendiri dan melatih orang lain dalam mengoperasikan peralatan audiovisual serta dalam menggunakan dan memproduksi sumber-sumber belajar.

Pada Jenjang S3:

1. Mampu mengkaji dan menganalisis teori atau konsep dan temuan penelitian di bidang pembelajaran dan meramunya menjadi suatu teori atau konsep pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik budaya Indonesia.
2. Mampu mengidentifikasi dan mengembangkan variabel pembelajaran serta keterkaitannya untuk keperluan pengembangan teori atau konsep pembelajaran.
3. Mampu melaksanakan penelitian untuk menguji teori atau konsep pembelajaran baik yang dikembangkan sendiri maupun yang dikembangkan oleh peneliti dan pengembangan pembelajaran lain.

Pendidikan keahlian ini secara umum ditujukan untuk menghasilkan tenaga profesi Teknologi Pendidikan. profesi itu bergerak dan berkarya dalam keseluruhan bidang pendidikan dan mengusahakan terciptanya keseimbangan dan keselarasan hubungan dengan profesi lain, untuk terwujudnya gagasan dasar perkembangan kepribadian yang maksimal.

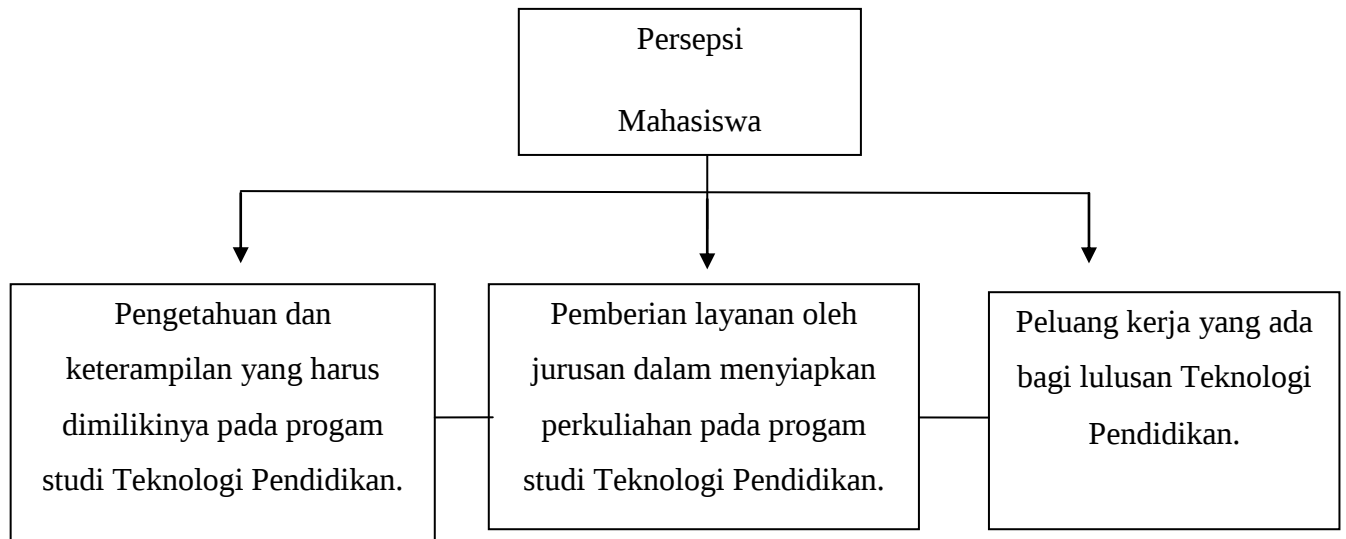
Yusufhadi Miarso (2004:93) menjelaskan:

Profesi Teknologi Pendidikan sekarang ini telah mengabdikan dirinya sebagai pengelola, perencana, pengembang, pembuat, penilai, pelaksana dan pengguna berbagai komponen sistem instruksional seperti media, sarana dan teknik di departemen/lembaga negara, angkatan bersenjata, perguruan tinggi, lembaga diklat, lembaga media (stasiun televisi pemerintah dan swasta, stasiun radio pemerintah dan swasta, surat kabar, produsen alat peraga pendidikan, serta sanggar produksi film dan video), di satuan pendidikan luar sekolah, serta berwiraswasta.

F. Kerangka Konseptual

Agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti memberi gambaran tentang tanggapan mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya, pemberian layanan oleh

jurusan dalam menyiapkan matakuliah dan peluang kerja yang ada bagi lulusan teknologi pendidikan. Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan kerangka konseptual sebagai berikut:



Bagan 1:Kerangka konseptual tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Potensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 14) “Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik”.

Suharsimi Arikunto (2010:3) menjelaskan “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Dimana data yang dikumpulkan menurut jenis kelamin, sifat dan kondisinya yang kemudian dibuat kesimpulan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh objek yang akan di teliti guna mendapatkan kesimpulan dari objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan yang sedang aktif kuliah pada semester Juli-Desember 2014 yang terdiri dari tahun masuk 2010 sebanyak 19 orang, tahun masuk 2011 sebanyak 31 orang dan tahun 2012 sebanyak 20 orang. Jumlah keseluruhan 70 orang.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penarikan sampel dilakukan pengambilan sampel yang menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:177) "Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga subjek dianggap sama.

Suharsimi Arikunto (2006:134) menjelaskan "untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlahnya lebih besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% dan seterusnya".

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah seluruh mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan yang sedang aktif kuliah terhitung dari mahasiswa tahun 2010, 2011 dan 2012. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 289 orang, dalam hal ini subjeknya lebih dari 100, maka dalam pengambilan sampelnya sebanyak 10-25%. Penulis mengambil 70 orang dari populasi, dalam penelitian ini Penulis mengambil sampel 25% dari jumlah keseluruhan.

Tabel 1.
Rincian jumlah Populasi dan Sampel

No	Mahasiswa		Populasi	Sampel
	Tahun	R	NR	
1	2010	37 Orang	42 Orang	79 Orang
2	2011	84 Orang	43 Orang	127 Orang
3	2012	45 Orang	38 Orang	83 Orang
JML		166 Orang	123 Orang	289 Orang
				70 Orang

Sumber : (Data Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Tahun Juli-Desember 2014).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini berbentuk data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh dari angket. Dalam penelitian pendidikan teknik pengumpulan data adalah melalui

observasi, kuesioner(angket) Suharsimi Arikunto (2010:194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket yang disusun berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan. Penyusunan instrumen dilakukan melalui beberapa tahap yaitu penentuan indikator pada penyusunan konsep instrumen.

3. Penyusunan Instrument

Penyusunan instrument dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti.
- b. Menentukan masing-masing indikator dari sub variabel .
- c. Menyusun butir soal (item) berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Mengkonsultasikan butir-butir angket yang telah disusun dengan Pembimbing.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket penelitian dan menentukan alat ukur variabel.

1. Angket Penelitian

Tabel 2.
Kisi-kisi Penyusunan Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Persepsi Mahasiswa Terhadap Potensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan	1. Mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki pada program studi Teknologi Pendidikan	a. Pengetahuan	1-4
		b. Keterampilan	5-8
	2. Mendeskripsikan pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada Program Studi Teknologi Pendidikan.	a. Pimpinan Jurusan	9-12
		b. Dosen Jurusan	13-16
		c. Pegawai Jurusan	17-20
	3. Peluang kerja bagi lulusan teknologi pendidikan.	a. Desain dan Pengembangan	21-24
		b. Pemanfaatan dan Pengelolaan	25-28
		c. Penilaian	29-32

2. Menentukan alat ukur Variabel

Untuk menghitung skor indikator variabel persepsi mahasiswa terhadap potensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan maka alat ukur yang digunakan adalah

skala likert. Menurut Riduwan (2010:12) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial”. Adapun skor masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 4,

Setuju (S) = 3,

Kurang Setuju (KS) = 2,

Tidak Setuju (TS) = 1.

F. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian yang akan dilakukan, maka analisis data dilakukan dengan perhitungan persentase dengan mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Syafril (2010: 18):

$$\text{Presentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N : Jumlah responden

Tujuan perhitungan persentase ini adalah untuk menginformasikan kepada pembaca berapa persen yang menjawab satu pernyataan. Sehingga dapat membantu peneliti untuk mengetahui dengan cepat berapa persen yang menjawab satu pernyataan tersebut.

Untuk melihat hubungan antara aspek-aspek yang dipersepsi, maka analisis data dilakukan dengan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus angka kasar yang dikemukakan oleh Syafril (2010: 116):

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk melihat perbedaan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki, maka analisis data dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus t-tes dikemukakan oleh Syafril (2010: 176):

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{SD^2_{X_1}}{N_1 - 1} + \frac{SD^2_{X_2}}{N_2 - 1}}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Padang pada program studi Teknologi Pendidikan yang beralamat di Jalan Air Tawar, Padang.

Penelitian ini hanya difokuskan pada persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan. Adapun penelitian ini dilakukan selama sebulan yang dimulai pada tanggal 11 Oktober–11 November 2014.

Hasil penelitian diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner dengan 32 pertanyaan yang menggunakan empat pilihan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa yang aktif kuliah pada semester Juli-Desember 2014 yang terdiri dari tahun masuk 2010 sebanyak 19 orang, tahun masuk 2011 sebanyak 31 orang dan tahun 2012 sebanyak 20 orang. Jadi, jumlah keseluruhannya sebanyak 70 orang.

Pada bab ini akan di kemukakan deskripsi data mengenai persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan yang meliputi:

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Harus Dimilikinya Pada Program Studi Teknologi Pendidikan

Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan. Penulis menyebarkan kuesioner pada responden

sebanyak 8 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasilnya pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Presentase dari Pengetahuan dan Keterampilan yang harus dimilikinya pada Progam Studi Teknologi Pendidikan.

No	No Item	Pilihan Jawaban								N	%
		SS		ST		KS		TS			
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	4	5,71	56	80	10	14,3	0	0	70	100
2	2	4	5,71	51	72,9	15	21,4	0	0	70	100
3	3	9	12,9	48	68,6	12	17,1	1	1,4	70	100
4	4	8	11,4	43	61,4	19	27,1	0	0	70	100
5	5	7	10	54	77,1	9	12,9	0	0	70	100
6	6	3	4,29	37	52,9	27	38,6	3	4,3	70	100
7	7	12	17,1	50	71,4	8	11,4	0	0	70	100
8	8	11	15,7	44	62,9	15	21,4	0	0	70	100

Berdasarkan perolehan pada tabel 3 tentang persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya dari 70 responden adalah sebagian kecil (5,71%) mahasiswa sangat setuju dengan bekal pengetahuan yang diberikan pada program studi Teknologi Pendidikan cukup bagi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di jurusan, pada umumnya (80%) mahasiswa menyatakan setuju dan sebanyak (14,3%) mahasiswa menyatakan kurang setuju.

Sebagian kecil (5,71%) mahasiswa sangat setuju dengan pengetahuan yang diberikan cukup mendukung dalam mengerjakan tugas – tugas matakuliah, sebagian besar (72,9%) mahasiswa setuju dan kurang dari setengah (21,4%) mahasiswa kurang setuju.

Pengetahuan yang diberikan dalam perkuliahan jurusan memberikan kemampuan berkomunikasi antara mahasiswa dan dosen, sebagian kecil (12,9%) mahasiswa sangat setuju, sebagian besar (68,6%) mahasiswa setuju, sebanyak (17,4%) mahasiswa kurang setuju dan sebanyak (1,4%) mahasiswa menyatakan tidak setuju.

Bekal pengetahuan yang diberikan di jurusan membantu mahasiswa mengatasi masalah yang dihadapi baik disekolah maupun di instansi dengan baik, sebagian kecil (11,4%) mahasiswa sangat setuju, sebagian besar (61,4%) mahasiswa setuju dan kurang dari setengah (27,1%) mahasiswa kurang setuju.

Sebagian kecil (10%) mahasiswa sangat setuju, pada umumnya (77,1%) mahasiswa setuju dan sebanyak (12,9%) mahasiswa menyatakan kurang setuju keterampilan yang diberikan oleh jurusan dalam perkuliahan membantu mahasiswa dalam melakukan suatu pembelajaran tertentu.

Sebanyak (4,29%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, setengah (52,9%) mahasiswa setuju, kurang dari setengah (38,6%) mahasiswa kurang setuju dan sebagian kecil (4,3%) mahasiswa tidak setuju keterampilan yang diberikan belum cukup bagus untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Hal ini berarti bahwa sebagian mahasiswa menganggap keterampilan yang diberikan belum cukup bagi mahasiswa.

Sebagian kecil (17,1%) mahasiswa sangat setuju, Sebagian besar (71,4%) mahasiswa menyatakan setuju dan sebanyak (11,4%) mahasiswa kurang

setuju keterampilan yang diberikan oleh jurusan cukup mendorong mahasiswa untuk memiliki sikap kreatif.

Sebanyak (15,7%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, sebagian besar (62,9%) mahasiswa setuju dan kurang dari setengah (21,4%) mahasiswa menyatakan kurang setuju keterampilan yang diberikan dalam perkuliahan sangat cukup dalam merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberian Layanan Oleh Jurusan Dalam Menyiapkan Perkuliahan Pada Progam Studi Teknologi Pendidikan

Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan progam studi Teknologi Pendidikan. Penulis menyebarkan kuesioner pada responden sebanyak 12 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasilnya pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase dari Pemberian Layanan oleh Jurusan dalam Menyiapkan Perkuliahan pada Progam Studi Teknologi Pendidikan.

No	No Item	Pilihan Jawaban								N	%
		SS		ST		KS		TS			
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	9	8	11,4	45	64,3	17	24,3	0	0	70	100
2	10	5	7,14	44	62,9	20	28,6	1	1,4	70	100
3	11	13	18,6	46	65,7	10	14,3	1	1,4	70	100
4	12	11	15,7	38	54,3	21	30	0	0	70	100
5	13	9	12,9	56	80	5	7,14	0	0	70	100
6	14	6	8,57	44	62,9	19	27,1	1	1,4	70	100
7	15	8	11,4	51	72,9	11	15,7	0	0	70	100
8	16	4	5,71	25	35,7	33	47,1	8	11	70	100
9	17	5	7,14	35	50	28	40	1	1,4	70	100
10	18	9	12,9	42	60	16	22,9	3	4,3	70	100
11	19	13	18,6	32	45,7	21	30	4	5,7	70	100
12	20	13	18,6	40	57,1	13	18,6	4	5,7	70	100

Berdasarkan perolehan pada tabel 4 tentang persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya dari 70 responden adalah sebanyak (11,4%) mahasiswa sangat setuju, sebagian besar (64,3%) mahasiswa menyatakan setuju dan kurang dari setengah (24,3%) mahasiswa kurang setuju selama mengikuti perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan Pimpinan Jurusan cukup memotivasi dalam pengambilan matakuliah.

Sebagian kecil (7,14%) mahasiswa sangat setuju, sebagian besar (62,9%) mahasiswa menyatakan setuju, kurang dari setengah (28,6%) mahasiswa kurang setuju dan sebanyak (1,4%) mahasiswa tidak setuju Pimpinan Jurusan selalu memberikan kesetujuannya dalam mengejar target perkuliahan.

Sebagian kecil (18,6%) mahasiswa sangat setuju, sebagian besar (65,7%) mahasiswa menyatakan setuju sebanyak (14,3%) mahasiswa kurang setuju dan sebagian kecil (1,4%) mahasiswa menyatakan tidak setuju Pimpinan Jurusan selalu memberikan kesetujuannya sebelum mahasiswa turun kelapangan.

Sebanyak (15,7%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, setengah (54,3%) mahasiswa menyatakan setuju dan kurang dari setengah (30%) mahasiswa kurang setuju Pimpinan Jurusan cukup banyak memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebelum turun kelapangan.

Sebanyak (12,9%) mahasiswa sangat setuju, pada umumnya (80%) mahasiswa menyatakan setuju dan sebagian kecil (7,14%) mahasiswa kurang

setuju Dosen Jurusan mengembangkan pola pikir mahasiswa terhadap matakuliah-matakuliah yang ada pada program studi Teknologi Pendidikan.

Sebagian kecil (8,57%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, sebagian besar (62,9%) mahasiswa menyatakan setuju, kurang dari setengah (27,1%) mahasiswa kurang setuju dan sebanyak (1,4%) mahasiswa tidak setuju Dosen Jurusan selalu meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

Sebanyak (11,4%) mahasiswa sangat setuju, sebagian besar (72,9%) mahasiswa menyatakan setuju dan sebagian kecil (15,7%) mahasiswa kurang setuju Dosen Jurusan sering memberikan petunjuk teknis sebelum turun kelapangan.

Sebagian kecil (5,71%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, sebanyak (35,7%) mahasiswa setuju, kurang dari setengah (47,1%) mahasiswa kurang setuju dan sebanyak (11%) mahasiswa tidak setuju Dosen Jurusan selalu menuntun mahasiswa dalam pengambilan SKS. Hal ini berarti bahwa banyak mahasiswa beranggapan dosen kurang memberikan bantuan dalam pengambilan matakuliah.

Pegawai Jurusan mempermudah urusan mahasiswa dalam hal administrasi sebelum turun kelapangan sebanyak (7,14%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, setengah (50%) mahasiswa menyatakan setuju, kurang dari setengah (40%) mahasiswa kurang setuju dan sebagian kecil (1,4%) mahasiswa tidak setuju.

Pegawai Jurusan mempermudah urusan mahasiswa dalam hal administrasi sebelum turun kelapangan, sebagian kecil (12,9%) mahasiswa sangat setuju, setengah (60%) mahasiswa menyatakan setuju, kurang dari setengah (22,9%) mahasiswa kurang setuju dan sebanyak (4,3%) mahasiswa tidak setuju.

Pegawai Jurusan selalu melayani mahasiswa dalam urusan administrasi dengan bahasa yang baik, sebagian kecil (18,6%) mahasiswa sangat setuju, kurang dari setengah (45,7%) mahasiswa menyatakan setuju, sebanyak (30%) kurang setuju dan sebagian kecil (5,7%) mahasiswa tidak setuju.

Pegawai Jurusan sangat membantu mahasiswa dalam mengurus matakuliah jurusan yang penuh Sebanyak (18,6%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, setengah (57,1%) mahasiswa menyatakan setuju, sebagian kecil (18,6%) kurang setuju dan sebanyak (5,7%) mahasiswa tidak setuju.

3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peluang Kerja Bagi Lulusan Teknologi Pendidikan

Untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan. Penulis menyebarkan kuesioner pada responden sebanyak 12 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasilnya pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Presentase dari Peluang Kerja bagi Lulusan Teknologi Pendidikan.

No	No Item	PilihanJawaban								N	%
		SS		ST		KS		TS			
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	21	9	12,9	46	65,7	15	21,4	0	0	70	100
2	22	13	18,6	45	64,3	12	17,1	0	0	70	100
3	23	5	7,14	40	57,1	25	35,7	0	0	70	100
4	24	8	11,4	39	55,7	21	30	2	2,9	70	100
5	25	8	11,4	45	64,3	17	24,3	0	0	70	100
6	26	10	14,3	49	70	11	15,7	0	0	70	100
7	27	6	8,57	54	77,1	10	14,3	0	0	70	100
8	28	9	12,9	54	77,1	7	10	0	0	70	100
9	29	7	10	54	77,1	9	12,9	0	0	70	100
10	30	4	5,71	44	62,9	22	31,4	0	0	70	100
11	31	6	8,57	50	71,4	14	20	0	0	70	100
12	32	6	8,57	57	81,4	7	10	0	0	70	100

Berdasarkan perolehan pada tabel 5 tentang persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya dari 70 responden adalah sebanyak (12,9%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, sebagian besar (65,7%) mahasiswa menyatakan setuju dan kurang dari setengah (21,4%) mahasiswa kurang setuju dibekali keterampilan yang cukup bagus dalam mendesain media pembelajaran.

Sebagian kecil (18,6%) mahasiswa sangat setuju, sebagian besar (64,3%) mahasiswa menyatakan setuju dan sebanyak (17,1%) mahasiswa kurang setuju matakuliah desain grafis sering memberikan keterampilan bagi mahasiswa dalam mendesain grafis.

Sebanyak (7,14%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, setengah (57,1%) mahasiswa setuju dan kurang dari setengah (35,7%) mahasiswa kurang setuju dibekali pengetahuan yang lebih bagus mengenai pengembangan budaya kewirausahaan. Ini menunjukan bahwa banyak mahasiswa yang beranggapan mereka belum diberikan bekal budaya kewirausahaan.

Sebagian kecil (11,4%) mahasiswa sangat setuju, setengah (55,7%) mahasiswa menyatakan setuju, kurang dari setengah (30%) mahasiswa kurang setuju dan sebanyak (2,9%) mahasiswa tidak setuju dibekali dengan pengetahuan yang cukup mengenai pengembangan media audio radio.

Mahasiswa sering dibekali dengan pengetahuan dalam pemanfaatan komputer dan jaringan internet, sebanyak (11,4%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, sebagian besar (64,3%) mahasiswa setuju dan kurang dari setengah (24,3%) mahasiswa kurang setuju.

Mahasiswa merasa dibekali dengan kemampuan dalam pemanfaatan sumber-sumber belajar, sebagian kecil (14,3%) mahasiswa sangat setuju, sebagian besar (70%) mahasiswa menyatakan setuju dan sebanyak (15,7%) mahasiswa kurang setuju.

Mahasiswa diberikan keterampilan yang lebih bagus dalam hal pengelolaan perpustakaan sebanyak (8,57%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, pada umumnya (77,1%) mahasiswa setuju dan sebagian kecil (14,3%) mahasiswa kurang setuju.

Mahasiswa dibekali pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan bahan ajar sebanyak (12,9%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, pada umumnya

(77,1%) mahasiswa setuju dan sebagian kecil (10%) mahasiswa kurang setuju.

Sebanyak (10%) mahasiswa sangat setuju, pada umumnya (77,1%) mahasiswa menyatakan setuju dan sebagian kecil (12,9%) mahasiswa kurang setuju, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan yang cukup dalam penilaian pembelajaran.

Sebagian kecil (5,71%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, sebagian besar (62,9%) mahasiswa setuju dan kurang dari setengah (31,4%) mahasiswa kurang setuju, mahasiswa sering dibekali dengan kemampuan dalam penilaian program audio video.

Sebanyak (8,57%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, sebagian besar (71,4%) mahasiswa setuju dan sebagian kecil (20%) mahasiswa kurang setuju, mahasiswa selalu dibekali dengan keterampilan dalam penilaian suatu pelatihan.

Sebanyak (8,57%) mahasiswa menyatakan sangat setuju, pada umumnya (81,4%) mahasiswa setuju dan sebagian kecil (10%) mahasiswa kurang setuju, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan penilaian dalam pembuatan media grafis.

B. Analisis Data

1. Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya kaitan antara persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan dan hubungannya

dengan IP Kumulatif digunakan korelasi menggunakan rumus angka kasar untuk mengetahui:

- a. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif adalah:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{70 \times 5222,61 - (1615)(226,66)}{\sqrt{\{70 \times 37703 - (1615)^2\} \{70 \times 803,48 - (226,66)^2\}}}$$

$$r = \frac{365582,7 - 366055,9}{\sqrt{30985 \times 4868,9}}$$

$$r = \frac{-473,2}{\sqrt{150862866,5}}$$

$$r = \frac{-473,2}{12282,6}$$

$$r = -0,038$$

Hasil r hitung = -0,038 lebih kecil dari r tabel = 0,235 dengan $\alpha 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif.

- b. Korelasi hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif adalah:

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{70 \times 7252,39 - (2310)(226,66)}{\sqrt{\{70 \times 37703 - (2310)^2\} \{70 \times 803,48 - (226,66)^2\}}}$$

$$r = \frac{507667,3 - 523584,6}{\sqrt{86520 \times 4868,9}}$$

$$r = \frac{-15917,3}{\sqrt{421257228}}$$

$$r = \frac{-15917,3}{20524,5}$$

$$r = -0,775$$

Hasil r hitung = - 0,775 lebih besar dari r tabel = 0,235 dengan $\alpha 0,05$

Maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan korelasi negatif yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif.

- c. Korelasi hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja lulusan Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif adalah:

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{70 \times - (1615)(226,66)}{\sqrt{\{70 \times 37703 - (1615)^2\} \{70 \times 803,48 - (226,66)^2\}}}$$

$$r = \frac{553904,4 - 552597,08}{\sqrt{75736 \times 4868,9}}$$

$$r = \frac{1307,32}{\sqrt{368751010,4}}$$

$$r = \frac{1307,32}{19202,8}$$

$$r = 0,068$$

Hasil r hitung = 0,068 lebih kecil dari r tabel = 0,325 dengan α 0,05. Maka dapat diartikan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif.

2. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Perempuan dan Laki-laki

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap potensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan dan hubungannya dengan IP Kumulatif digunakan t test untuk mengetahui:

- a. Berdasarkan pengolahan data untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X1}}{N_1-1} + \frac{SD^2_{X2}}{N_2-1}}}$$

$$t = \frac{23,02 - 23,18}{\sqrt{\frac{6,10}{47} + \frac{6,78}{21}}}$$

$$t = \frac{-0,16}{\sqrt{0,13 + 0,32}}$$

$$t = \frac{-0,16}{\sqrt{0,45}} = \frac{-0,16}{0,67} = -0,23$$

Hasil perhitungan t adalah = -0,23 sedangkan t tabel untuk α 0,05 dengan $df = (N_1-1) + (N_2-1) = 68$ adalah 2,00. Berdasarkan t tabel untuk α 0,05 dengan df 68 adalah ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan.

- b. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan adalah:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{SD^2_{X_1}}{N_1-1} + \frac{SD^2_{X_2}}{N_2-1}}}$$

$$t = \frac{48,12 - 33,59}{\sqrt{\frac{359,37}{47} + \frac{353,30}{21}}}$$

$$t = \frac{14,53}{\sqrt{7,65 + 16,82}}$$

$$t = \frac{14,53}{\sqrt{24,474,95}} = \frac{14,53}{4,94} = 2,93$$

Hasil perhitungan t tabel = 2,93 dengan df = (N₁-1) + (N₂-1) = 68 adalah 2.00 Berdasarkan t tabel untuk α 0,05 dengan df 68 ternyata t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan.

- c. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki terhadap peluang kerja lulusan Teknologi Pendidikan adalah:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{x1}}{N_1-1} + \frac{SD^2_{x2}}{N_2-1}}} \\
 t &= \frac{50,79 - 35,91}{\sqrt{\frac{394,15}{47} + \frac{16,26}{21}}} \\
 t &= \frac{14,88}{\sqrt{8,39 + 0,77}} \\
 t &= \frac{14,88}{\sqrt{9,16}} = \frac{14,88}{3,03} = 4,91
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan t tabel = 4,91 dengan df = (N₁-1) + (N₂-1) = 68 adalah 2.00. Berdasarkan t tabel untuk α 0,05 dengan df 68 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan, persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan dan peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Harus Dimilikinya Pada Progam Studi Teknologi Pendidikan.

Untuk menunjang kompetensi yang diharapkan yang harus dikuasai oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan, maka diperlukan pengalaman belajar yang dirancang dalam beberapa matakuliah keahlian di bidang Teknologi Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa pada umumnya setuju bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh progam studi Teknologi Pendidikan sudah sangat memuaskan dimana dari segi pengetahuan yang didapatkan dan keterampilan yang diperoleh membantu mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan dengan cara memberikan mata kuliah yang mendukung untuk masing-masing kompetensi. Syafril (2013:160) mengatakan:

Pelaksanaan perkuliahan pada progam studi Teknologi Pendidikan harus mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan profesional di bidang Teknologi Pendidikan.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberian Layanan Oleh Jurusan Dalam Menyiapkan Perkuliahan Pada Progam Studi Teknologi Pendidikan.

Progam studi Teknologi Pendidikan harus mempersiapkan mahasiswanya dengan bidang ilmu dan keterampilan agar memiliki kompetensi yang diandalkan. Mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis, tetapi harus diberikan keterampilan praktis untuk mengaplikasikan konsep teoritis yang dipelajari tersebut di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa sudah diberikan pelayanan yang cukup memuaskan pada program studi Teknologi Pendidikan, hal ini terlihat dari bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Pimpinan jurusan, Dosen jurusan serta Pegawai jurusan dalam memfasilitasi mahasiswa sebelum turun lapangan.

Sukmadinata dalam Marzuki Mahmud (2012:10) mengatakan:

Dalam pemberian layanan pendidikan, guru atau dosen tidak hanya berperan sebagai pemberi pengetahuan, tetapi juga pendorong, pengawas, penilai pembimbing proses pembelajaran. Lebih jauh guru atau dosen sebagai pendidik juga berperan dalam memberikan contoh atau keteladana kepada para siswa dan mahasiswa.

Menurut Marzuki Mahmud (2012:11) “Dalam konsep mutu antara layanan pendidikan dengan pemberian layanan lain hampir sama, bahwa mutu layanan diukur dari kepuasan pelanggan atau peserta didik”. Jadi dapat disimpulkan pemberian layanan pendidikan yang bermutu memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada pelanggan pendidikan.

3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peluang Kerja Bagi Lulusan Teknologi Pendidikan

Mahasiswa Teknologi Pendidikan diberi kesempatan untuk menghasilkan produk-produk yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik melalui berbagai macam bentuk program pembelajaran dan media pembelajaran. Sebagian kegiatan perkuliahan yang dilakukan pada program Teknologi Pendidikan dilaksanakan di laboratorium atau studio untuk dapat mengaplikasikan konsep teoritis yang dipelajari dalam bentuk pengalaman langsung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa setuju bahwa keterampilan yang diperoleh membantu mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan, hal ini terlihat mahasiswa sudah dibekali dengan kompetensi Teknologi Pendidikan dan mampu menguasai 5 kawasan Teknologi Pendidikan.

Lulusan program studi Teknologi Pendidikan memiliki berbagai kompetensi, sebagaimana yang disampaikan Yusufhasi Miarso dalam Eldarni (2012:88) yang mengelompokkan atas “(1) Kompetensi Umum Teknologi Pendidikan, dan (2) Kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan”. Kompetensi umum Teknologi Pendidikan yaitu mampu mendesain, mengembangkan, menggunakan, mengelola, menilai, meneliti sumber, proses dan sistem pembelajaran.

Menurut Eldarni (2012:88) kompetensi sarjana Teknologi Pendidikan adalah:

Mampu (1) menguasai konsep-konsep baru tentang belajar dan pembelajaran, (2) merancang dan menerapkan pola pembelajaran, (3) merancang, menghasilkan dan menggunakan berbagai media untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar dan pembelajaran, (4) mengelola sarana dan prasarana belajar dan pembelajaran, (5) menyebarkan prosedur penggunaan sumber untuk belajar dan pembelajaran.

4. Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Pada dasarnya persepsi akan menghasilkan suatu respon terhadap apa yang dipersepsikannya begitu juga dengan persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi

Teknologi Pendidikan, persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan jurusan dalam menyiapkan perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan dan peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui hubungan persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif tidak terdapat korelasi yang signifikan, sedangkan hubungan persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan jurusan dalam menyiapkan perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif terdapat korelasi negatif yang signifikan dan hubungan persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan tidak terdapat korelasi signifikan.

Jalaluddin Rakhmat (2007:51) mengatakan bahwa “Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan”. Jadi dapat disimpulkan persepsi adalah pengolahan informasi dari lingkungan yang bersifat stimulus, yang diterimanya melalui alat indera dan di teruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Sehingga satu peristiwa bisa menimbulkan persepsi yang berbeda tergantung siapa orang yang mengalami dan menilainya.

5. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Perempuan dan Laki-laki Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda tergantung dari pengalaman dan yang dihasilkan oleh panca inderanya walaupun mereka

mengamati objek yang sama, begitu juga halnya persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan, persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan jurusan dalam menyiapkan Perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan dan peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan berbeda pula.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap pemberian layanan jurusan dalam menyiapkan matakuliah program studi Teknologi Pendidikan terdapat perbedaan yang signifikan dan persepsi mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap peluang kerja lulusan Teknologi Pendidikan berbeda secara signifikan.

Jalaluddin Rakhmat (2007:55) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- d. Faktor fungsional, yang terdiri dari kebutuhan pengalaman masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian, emosi dan suasana hati dan lain-lain yang termasuk ke dalam faktor personal.
- e. Faktor Struktural, yang termasuk kedalamnya adalah intensitas stimulus, ukuran stimulus, perubahan stimulus, ulangan dari stimulus dan pertentangan dari stimulus.
- f. Faktor kebudayaan, kultur atau kebudayaan dimana individu tumbuh dan berkembang akan turut pula menentukan persepsi seseorang.

Semua orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat internal, seperti taraf kecerdasan, minat dan emosional dan selanjutnya faktor-faktor yang bersifat eksternal seperti pengaruh kelompok dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan pada umumnya setuju dengan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan, dimana dari pengetahuan yang didapatkan dan keterampilan yang diperoleh membantu mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.
2. Pada umumnya mahasiswa setuju bahwa pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan sudah cukup memuaskan, ini dirasakan kepada pelayanan yang diberikan oleh pimpinan jurusan, staf pengajar serta pegawai jurusan dalam memfasilitasi mahasiswa sebelum turun ke lapangan.
3. Mahasiswa setuju bahwa peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan cukup tersedia, karena mahasiswa dibekali dengan kompetensi Teknologi Pendidikan dan mampu menguasai 5 kawasan Teknologi Pendidikan.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif mereka.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan

perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif mereka.

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif mereka.
7. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan.
8. Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang, Penulis ingin mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada jurusan agar dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa dan dapat memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja.
2. Diharapkan kepada mahasiswa berusaha untuk menguasai 5 kawasan Teknologi Pendidikan melalui pelayanan dan fasilitas yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat Fathoni. (2006) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eldarni. (2012). *Implementasi Teknologi Pendidikan Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran*. Padang : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan .
- . (2013). *Preparation Ofprofessionals Developer Of Instrucsional Technology*. Padang : Prosiding Seminar Internasional Teknologi Pendidikan.
- Jalaluddin Rakhmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mawardi Effendi. (2013). *Penyiapan Tenaga Pengembang Teknologi Pembelajaran*. Padang : Prosiding Seminar Internasional Teknologi Pendidikan.
- Marzuki Mahmud. (2012). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution. (2012). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Redja Mudyahardjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syafril. (2010). *Statistika*. Padang: Sukabina Press .

———. (2010). *Lampiran Tabel Kritis*. Padang.

———. (2013). *Peningkatan Kompetensi Pengembang Teknologi Pembelajaran*.
Padang : Prosiding Seminar Internasional Teknologi Pendidikan.

Syahrizal Abbas. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.

UU SISDIKNAS 2003. (2007). Jakarta: Sinar Grafika .

Yusufhadi Miarso. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta:
Kencana.

Zelhendri Zen. (2012). *Bahan Ajar Penelitian Kuantitatif*. Padang: UNP Press.

————— (2012). *Kontribusi Progam Studi Teknologi Pendidikan dalam
Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui
Perspektif Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Padang :
Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan.

—————. (2014). *Bahan Ajar Profesi Teknologi Pendidikan*. Padang.

Lampiran 1

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI TENAGA PROFESIONAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan	4. Mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki pada program Studi Teknologi Pendidikan.	c. Pengetahuan	1-4
		d. Keterampilan	5-8
	5. Mendeskripsikan pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada Program Studi Teknologi Pendidikan.	d. Pimpinan Jurusan	9-12
		e. Dosen Jurusan	13-16
		f. Pegawai Jurusan	17-20
	6. Peluang kerja bagi lulusan teknologi pendidikan.	d. Desain dan Pengembangan	21-24
		e. Pemanfaatan dan Pengelolaan	25-28
		f. Penilaian	29-32

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI TENAGA PROFESIONAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

A. Pengantar

Angket ini berisi tentang paparan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kompetensi tenaga profesional Teknologi Pendidikan di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk mahasiswa yang sedang aktif kuliah yakni angkatan 2010,2011 dan 2012 . Dalam pengisian angket ini diharapkan kepada mahasiswa mengisinya dengan jujur dan sesuai dengan yang sebenarnya. Angket ini bukan ujian, tidak berpengaruh kepada nilai, dan tidak ada penilaian pada jawaban, hanya untuk mengumpulkan data. Sehubungan dengan ini setiap jawaban akan dijamin kerahasiaanya.

B. Petunjuk dan Pengisian Angket

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda ceklis (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan yang mahasiswa rasakan. Keterangan singkat untuk alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju, jika pernyataan sangat baik (90-100%)

S : Setuju, jika pernyataan baik (80-89%)

KS : Kurang Setuju, jika pernyataan cukup (70-79%)

TS : Tidak Setuju, jika pernyataan sedang (60-69%)

C. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya

Pernyataan dibawah berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang harus di miliki mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan, pelayanan yang diberikan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan progam studi Teknologi Pendidikan dan peluang kerja yang ada bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	2	3	4	5	6
	Saya memilih Jurusan Teknologi Pendidikan karena kemauan saya sendiri.				
	Saya memilih Jurusan Teknologi Pendidikan karena ikut teman.				
	Saya memilih Jurusan Teknologi Pendidikan karena saya mengetahui tentang Jurusan ini.				
	Teknologi Pendidikan merupakan pilihan pertama saya ketika mengikuti Ujian Masuk Perguruan Tinggi				
	Saya memilih Jurusan Teknologi Pendidikan sebagai pilihan ke	a. 1			
	(silangi jawaban anda)	b. 2			
		c. 3			

1. Mendeskripsikan Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dimiliki Oleh Mahasiswa Pada Progam Studi Teknologi Pendidikan

a. Pengetahuan

1. Bekal pengetahuan yang diberikan Progam studi Teknologi Pendidikan cukup bagi saya untuk mengikuti perkuliahan di Jurusan.
2. Pengetahuan yang diberikan cukup mendukung dalam mengerjakan tugas-tugas Matakuliah.
3. Pengetahuan yang diberikan dalam perkuliahan Jurusan memberikan kemampuan berkomunikasi antara mahasiswa dan dosen.
4. Bekal pengetahuan yang dipelajari di Jurusan membantu saya untuk mengatasi masalah yang dihadapi baik di Sekolah maupun Instansi dengan baik.

b. Keterampilan

5. Keterampilan yang diberikan oleh Jurusan dalam perkuliahan cukup membantu saya dalam melakukan suatu pembelajaran tertentu.
6. Saya diberikan keterampilan lebih bagus untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan.
7. Keterampilan yang diberikan oleh Jurusan cukup mendorong saya untuk memiliki sikap kreatif.
8. Keterampilan yang diberikan dalam perkuliahan di Jurusan sangat cukup dalam hal merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan.

2. Mendeskripsikan Pemberian Layanan oleh Jurusan dalam Menyiapkan Perkuliahan Pada Progam Studi Teknologi Pendidikan.

a. Pimpinan Jurusan

9. Selama mengikuti perkuliahan Progam Studi Teknologi Pendidikan pimpinan jurusan cukup memotivasi dalam mengambil Matakuliah.
10. Pimpinan Jurusan cukup memberikan pengarahan dalam mengejar target perkuliahan.
11. Pimpinan Jurusan selalu memberikan kesetujuannya sebelum saya turun kelapangan.
12. Pimpinan Jurusan cukup banyak memberikan pengarahan kepada saya sebelum turun kelapangan.

b. Dosen

13. Dosen Jurusan mengembangkan pola pikir saya terhadap Matakuliah-Matakuliah yang ada pada Progam Studi Teknologi Pendidikan.
14. Dosen Jurusan selalu meningkatkan kemampuan belajar saya selama mengikuti perkuliahan.
15. Dosen Jurusan sering memberikan petunjuk teknis sebelum turun ke lapangan.
16. Dosen Jurusan selalu menuntun saya dalam pengambilan SKS.

c. Pegawai

17. Pegawai Jurusan mempermudah urusan saya dalam pengambilan Matakuliah Progam Studi Teknologi Pendidikan.
18. Pegawai Jurusan cukup mempermudah urusan saya dalam hal administrasi sebelum turun kelapangan.

19. Pegawai Jurusan selalu melayani mahasiswa dalam urusan administrasi dengan bahasa yang baik.
20. Pegawai Jurusan sangat membantu saya dalam mengurus Matakuliah Jurusan yang penuh.

3. Mendeskripsikan peluang kerja bagi Lulusan Teknologi Pendidikan

- a. Mendesain dan pengembangan
 21. Saya dibekali dengan keterampilan yang cukup bagus dalam mendesain media pembelajaran.
 22. Matakuliah desain grafis sering memberikan keterampilan dalam mendesain media grafis.
 23. Saya dibekali dengan pengetahuan yang lebih bagus mengenai pengembangan budaya kewirausahaan.
 24. Saya dibekali dengan pengetahuan yang cukup mengenai pengetahuan pengembangan media audio radio.
- b. Pemanfaatan dan Pengelolaan
 25. Saya sering dibekali dengan pengetahuan dalam pemanfaatan komputer dan jaringan internet.
 26. Saya merasa cukup dibekali dengan kemampuan pemanfaatan sumber-sumber belajar.
 27. Saya diberikan keterampilan yang lebih bagus dalam hal pengelolaan perpustakaan.
 28. Saya dibekali dengan pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan bahan ajar.
- e. Penilaian
 29. Saya dibekali dengan pengetahuan yang cukup dalam penilaian pembelajaran.
 30. Saya sering dibekali dengan kemampuan penilaian program audio dan video.
 31. Saya selalu dibekali dengan keterampilan penilaian suatu pelatihan .
 32. Saya dibekali dengan pengetahuan penilaian dalam pembuatan media grafis.

Lampiran 3

Tabel Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Jenis Kelamin dan IP Kumulatif

Mahasiswa	Jenis Kelamin	IP Komulatif
Mahasiswa (R.10)	P	3,42
Mahasiswa	L	3.22
Mahasiswa	L	2.70
Mahasiswa	P	3.19
Mahasiswa	L	2.89
Mahasiswa	P	2.83
Mahasiswa	P	2.86
Mahasiswa	P	3.28
Mahasiswa	L	2.75
Mahasiswa (NR.10)	P	3.35
Mahasiswa	P	3.08
Mahasiswa	P	3.27
Mahasiswa	P	3.15
Mahasiswa	L	3.30
Mahasiswa	P	3.36
Mahasiswa	P	3.17
Mahasiswa	P	3.27
Mahasiswa	L	3.37
Mahasiswa	L	3.03
Mahasiswa (R.11)	P	3.45
Mahasiswa	L	3.31
Mahasiswa	L	3.15

Mahasiswa	L	3.31
Mahasiswa	P	3.45
Mahasiswa	P	3.38
Mahasiswa	P	3.25
Mahasiswa	L	3.33
Mahasiswa	P	3.26
Mahasiswa	P	3.26
Mahasiswa	L	3.00
Mahasiswa	P	3.60
Mahasiswa	P	3.28
Mahasiswa	L	2.75
Mahasiswa (NR.11)	P	3.39
Mahasiswa	P	3.27
Mahasiswa	L	3.19
Mahasiswa	P	3.46
Mahasiswa	P	3.42
Mahasiswa	L	2.97
Mahasiswa	P	3.37
Mahasiswa	L	3.25
Mahasiswa	P	3.25
Mahasiswa	P	3.28
Mahasiswa	P	3.34
Mahasiswa	P	3.32
Mahasiswa	P	3.28
Mahasiswa	P	3.30
Mahasiswa	P	3.67

Mahasiswa (R.12)	L	2.85
Mahasiswa	P	3.40
Mahasiswa	P	3.40
Mahasiswa	P	3.25
Mahasiswa	P	3.53
Mahasiswa	P	3.11
Mahasiswa	L	3.36
Mahasiswa	P	3.45
Mahasiswa	P	3.24
Mahasiswa	L	3.01
Mahasiswa	L	3.18
Mahasiswa (NR.12)	P	3.16
Mahasiswa	P	3.18
Mahasiswa	P	3.35
Mahasiswa	P	3.76
Mahasiswa	L	3.13
Mahasiswa	L	3.25
Mahasiswa	P	3.23
Mahasiswa	P	3.65
Mahasiswa	P	3.30
Mahasiswa	P	3.12
Mahasiswa	P	2.72
Jumlah	L=22 P=48	(Tertinggi)=3.76 (Terendah)=2.70

DATA MENTAH

NO URUT MAHASISWA (M)	Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya										Persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan matakuliah Prodi TP													
	1	2	3	4	5	6	7	8	JML H	RENTA NG	9	10	11	12	13	14	15	1	1	1	1	2	JM LH	RENT ANG
M.1	2	3	2	3	3	3	3	2	21	rendah	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	33	sedang
M.2	3	3	4	4	3	3	3	3	26	sedang	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	37	tinggi
M.3	3	2	1	2	2	2	2	3	17	rendah	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	40	tinggi
M.4	3	3	2	3	3	3	2	3	22	rendah	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	32	sedang
M.5	3	3	3	3	4	3	4	4	27	sedang	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	40	tinggi
M.6	3	3	2	3	4	3	4	4	26	sedang	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	33	sedang
M.7	3	3	3	4	3	3	4	4	27	sedang	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	34	sedang
M.8	3	3	3	3	3	2	3	2	22	rendah	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	31	sedang
M.9	3	3	3	3	3	3	3	3	24	sedang	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	33	sedang
M.10	3	3	4	3	3	2	3	3	24	sedang	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	33	sedang
M.11	3	3	3	3	3	3	3	3	24	sedang	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	30	rendah
M.12	4	3	3	4	3	3	3	2	25	sedang	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	32	sedang
M.13	4	2	3	3	3	3	4	3	25	sedang	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	34	sedang
M.14	3	2	2	3	3	2	3	2	20	rendah	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	28	rendah
M.15	3	3	3	3	3	2	3	3	23	sedang	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	1	1	23	rendah
M.16	3	3	3	3	3	4	3	4	26	sedang	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	38	tinggi

M.17	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	sedang
M.18	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39	tinggi
M.19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39	tinggi
M.20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	sedang
M.21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35	sedang
M.22	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30	rendah
M.23	3	2	3	2	2	2	3	4	21	rendah	3	3	3	3	3	3	1	2	2	28	rendah
M.24	3	3	3	3	3	2	3	3	23	sedang	3	2	1	2	3	3	2	3	3	29	rendah
M.25	3	3	3	3	3	3	4	4	26	sedang	2	3	4	3	3	3	3	3	3	36	sedang
M.26	3	2	3	3	2	2	3	3	21	rendah	4	4	4	4	3	3	2	3	3	39	tinggi
M.27	3	2	3	3	3	2	3	2	21	rendah	3	3	2	2	3	3	3	2	1	26	rendah
M.28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	sedang
M.29	4	4	4	4	4	3	4	4	31	tinggi	4	3	3	3	3	4	4	3	3	39	tinggi
M.30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	sedang	4	4	4	4	3	3	3	3	3	40	tinggi
M.31	2	2	3	2	3	2	3	3	20	rendah	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33	sedang
M.32	2	2	3	2	3	2	3	3	20	rendah	3	2	3	2	3	3	2	3	3	33	sedang
M.33	3	3	3	3	3	2	3	3	23	sedang	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30	rendah
M.34	3	3	3	3	3	3	3	3	24	sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	sedang
M.35	3	4	3	3	3	3	2	3	25	sedang	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34	sedang
M.36	3	2	2	3	2	3	2	3	19	rendah	2	2	3	2	3	3	1	2	3	27	rendah
M.37	2	3	3	2	3	2	3	3	21	rendah	2	2	3	2	2	2	2	3	2	27	rendah
M.38	3	2	2	2	3	1	2	3	18	rendah	2	3	3	2	3	3	1	2	3	27	rendah
M.39	4	3	4	3	2	4	3	3	26	sedang	3	3	3	2	4	3	3	3	4	38	tinggi
M.40	3	3	3	4	3	2	4	3	25	sedang	3	2	3	2	3	3	2	2	3	31	sedang
M.41	3	3	3	2	3	2	3	3	22	rendah	2	3	3	2	3	3	1	3	3	31	sedang
M.42	2	3	3	2	3	3	3	3	22	rendah	3	2	2	3	3	3	2	2	2	30	rendah

Bersambung ...

Lampiran 5

Tabel persiapan untuk menghitung korelasi

Mahasiswa	X	Y	X²	Y²	XY
Mahasiswa 1	21	3,42	441	11,70	71,82
Mahasiswa 2	26	3.22	676	10,37	83,72
Mahasiswa 3	17	2.70	289	7,29	45,9
Mahasiswa 4	22	3.19	484	10,18	70,18
Mahasiswa 5	27	2.89	729	8,35	78,03
Mahasiswa 6	26	2.83	676	8,01	73,58
Mahasiswa 7	27	2.86	729	8,17	77,22
Mahasiswa 8	22	3.28	484	10,75	72,16
Mahasiswa 9	24	2.75	576	7,56	66
Mahasiswa 10	24	3.35	576	11,22	90,45
Mahasiswa 11	24	3.08	576	9,48	73,92
Mahasiswa 12	25	3.27	625	10,70	81,75
Mahasiswa 13	25	3.15	625	9,92	78,75
Mahasiswa 14	20	3.30	400	10,90	66
Mahasiswa 15	23	3.36	529	11,29	77,28
Mahasiswa 16	26	3.17	676	10,05	82,42
Mahasiswa 17	21	3.27	441	10,70	68,67
Mahasiswa 18	24	3.37	576	11,35	80,88
Mahasiswa 19	26	3.03	676	9,18	78,78
Mahasiswa 20	24	3.45	576	11,90	82,8
Mahasiswa 21	25	3.31	625	10,96	82,75
Mahasiswa 22	24	3.15	576	9,92	75,6
Mahasiswa 23	21	3.31	441	10,96	69,51
Mahasiswa 24	23	3.45	529	11,90	79,35
Mahasiswa 25	26	3.38	676	11,42	87,88
Mahasiswa 26	21	3.25	441	10,56	68,35
Mahasiswa 27	21	3.33	441	11.09	69,93
Mahasiswa 28	24	3.26	576	10,63	78,24
Mahasiswa 29	31	3.26	961	10,63	101.06
Mahasiswa 30	24	3.00	576	9	72
Mahasiswa 31	20	3.60	400	12,96	72
Mahasiswa 32	20	3.28	400	10,75	65,6
Mahasiswa 33	23	2.75	529	7,56	63,25
Mahasiswa 34	24	3.39	576	11,49	81,36
Mahasiswa 35	25	3.27	625	10.69	81,75
Mahasiswa 36	19	3.19	361	10,18	60,61
Mahasiswa 37	21	3.46	441	11,97	72,66
Mahasiswa 38	18	3.42	324	11,70	61,56
Mahasiswa 39	26	2.97	676	8,82	77,22
Mahasiswa 40	25	3.37	625	11,36	84,26
Mahasiswa 41	22	3.25	484	10,56	71,5

Bersambung ...

Mahasiswa 42	22	3.25	484	10,56	71,5
Mahasiswa 43	25	3.28	625	10,76	82
Mahasiswa 44	23	3.34	529	11,15	76,82
Mahasiswa 45	17	3.32	289	11,02	56,44
Mahasiswa 46	23	3.28	529	10,76	75,44
Mahasiswa 47	22	3.30	484	10,89	72,6
Mahasiswa 48	21	3.67	441	13,47	77,07
Mahasiswa 49	24	2.85	576	8,12	68,4
Mahasiswa 50	19	3.40	361	11,56	64,6
Mahasiswa 51	22	3.40	484	11,56	74,8
Mahasiswa 52	25	3.25	625	10,56	81,25
Mahasiswa 53	26	3.53	676	12,46	91,78
Mahasiswa 54	21	3.11	441	9,67	65,31
Mahasiswa 55	22	3.36	484	11,29	73,92
Mahasiswa 56	24	3.45	576	11,90	82,8
Mahasiswa 57	22	3.24	484	10,50	71,28
Mahasiswa 58	28	3.01	784	9,06	84,28
Mahasiswa 59	22	3.18	484	10,11	69,96
Mahasiswa 60	22	3.16	484	9,99	69,52
Mahasiswa 61	21	3.18	441	10,11	66,78
Mahasiswa 62	24	3.35	576	11,22	80,4
Mahasiswa 63	24	3.76	576	14,13	90,24
Mahasiswa 64	22	3.13	484	9,80	68,86
Mahasiswa 65	23	3.25	529	110,56	74,75
Mahasiswa 66	23	3.23	529	10,43	74,29
Mahasiswa 67	21	3.65	441	13,32	76,65
Mahasiswa 68	26	3.30	676	10,89	85,8
Mahasiswa 69	22	3.12	484	9,73	68,64
Mahasiswa 70	22	2.72	484	7,40	59,84
JUMLAH	1615	226,66	37703	803,48	5222,61

1. $\sum X = 1615$
2. $\sum Y = 226,66$
3. $\sum X^2 = 37703$
4. $\sum Y^2 = 803,48$
5. $\sum XY^2 = 5222,61$

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{70 \times 5222,61 - (1615)(226,66)}{\sqrt{\{70 \times 37703 - (1615)^2\} \{70 \times 803,48 - (226,66)^2\}}}$$

$$r = \frac{365582,7 - 366055,9}{\sqrt{30985 \times 4868,9}}$$

$$r = \frac{-473,2}{\sqrt{150862866,5}}$$

$$r = \frac{-473,2}{12282,6}$$

$$r = -0,038$$

Hasil r hitung = - 0,038 lebih kecil dari r tabel = 0,235 dengan α 0,05
Maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif.

Mahasiswa	X	Y	X²	Y²	XY
Mahasiswa 1	33	3,42	1089	11,70	112,86
Mahasiswa 2	37	3.22	1369	10,37	119,14
Mahasiswa 3	40	2.70	1600	7,29	108
Mahasiswa 4	32	3.19	1024	10,18	102,08
Mahasiswa 5	40	2.89	1600	8,35	115,6
Mahasiswa 6	33	2.83	1089	8,01	93,39
Mahasiswa 7	34	2.86	1156	8,17	97,24
Mahasiswa 8	31	3.28	961	10,75	101,68
Mahasiswa 9	33	2.75	1089	7,56	90,75
Mahasiswa 10	33	3.35	1089	11,22	110,55
Mahasiswa 11	30	3.08	900	9,48	92,4
Mahasiswa 12	32	3.27	1024	10,70	104,64
Mahasiswa 13	34	3.15	1156	9,92	107,1
Mahasiswa 14	28	3.30	784	10,90	92,4
Mahasiswa 15	23	3.36	529	11,29	77,28
Mahasiswa 16	38	3.17	1444	10,05	120,46
Mahasiswa 17	32	3.27	1024	10,70	104,64
Mahasiswa 18	39	3.37	1521	11,35	131,43
Mahasiswa 19	39	3.03	1521	9,18	118,17
Mahasiswa 20	37	3.45	1369	11,90	127,65
Mahasiswa 21	35	3.31	1225	10,96	10,96
Mahasiswa 22	30	3.15	900	9,92	94,5
Mahasiswa 23	28	3.31	784	10,96	92,68
Mahasiswa 24	29	3.45	841	11,90	100,05
Mahasiswa 25	36	3.38	1296	11,42	121,68
Mahasiswa 26	39	3.25	1521	10,56	126,75
Mahasiswa 27	26	3.33	676	11.09	86,58
Mahasiswa 28	36	3.26	1296	10,63	117,36
Mahasiswa 29	39	3.26	1521	10,63	127,14
Mahasiswa 30	40	3.00	1600	9	120
Mahasiswa 31	33	3.60	1089	12,96	118,8
Mahasiswa 32	33	3.28	1089	10,75	108,24
Mahasiswa 33	30	2.75	900	7,56	82,5
Mahasiswa 34	36	3.39	1296	11,49	122,04
Mahasiswa 35	34	3.27	1156	10.69	111,18
Mahasiswa 36	27	3.19	729	10,18	86,13
Mahasiswa 37	27	3.46	729	11,97	93,42
Mahasiswa 38	27	3.42	729	11,70	92,34
Mahasiswa 39	38	2.97	1444	8,82	112,86
Mahasiswa 40	31	3.37	961	11,36	104,47
Mahasiswa 41	31	3.25	961	10,56	100,75

Mahasiswa 42	30	3.25	900	10,56	97,5
Mahasiswa 43	34	3.28	1156	10,76	111,52
Mahasiswa 44	39	3.34	1521	11,15	130,26
Mahasiswa 45	28	3.32	784	11,02	92,96
Mahasiswa 46	33	3.28	1089	10,76	108,24
Mahasiswa 47	31	3.30	961	10,89	102,3
Mahasiswa 48	29	3.67	841	13,47	106,43
Mahasiswa 49	34	2.85	1156	8,12	96,9
Mahasiswa 50	30	3.40	900	11,56	102
Mahasiswa 51	27	3.40	729	11,56	91,8
Mahasiswa 52	35	3.25	1225	10,56	113,75
Mahasiswa 53	35	3.53	1225	12,46	123,55
Mahasiswa 54	29	3.11	841	9,67	90,19
Mahasiswa 55	35	3.36	1225	11,29	117,6
Mahasiswa 56	33	3.45	1089	11,90	113,85
Mahasiswa 57	42	3.24	1764	10,50	136,08
Mahasiswa 58	27	3.01	729	9,06	81,27
Mahasiswa 59	34	3.18	1156	10,11	108,12
Mahasiswa 60	30	3.16	900	9,99	94,8
Mahasiswa 61	29	3.18	841	10,11	92,22
Mahasiswa 62	30	3.35	900	11,22	100,5
Mahasiswa 63	36	3.76	1296	14,13	135,36
Mahasiswa 64	30	3.13	900	9,80	93,9
Mahasiswa 65	38	3.25	1444	110,56	123,5
Mahasiswa 66	41	3.23	1681	10,43	132,43
Mahasiswa 67	29	3.65	841	13,32	105,85
Mahasiswa 68	37	3.30	1369	10,89	122,1
Mahasiswa 69	31	3.12	961	9,73	96,72
Mahasiswa 70	31	2.72	961	7,40	84,32
JUMLAH	2310	226,66	77466	803,48	7252,39

1. $\sum X = 2310$
2. $\sum Y = 226,66$
3. $\sum X^2 = 77466$
4. $\sum Y^2 = 803,48$
5. $\sum XY^2 = 7252,39$

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{70 \times 7252,39 - (2310)(226,66)}{\sqrt{\{70 \times 37703 - (2310)^2\} \{70 \times 803,48 - (226,66)^2\}}}$$

$$r = \frac{507667,3 - 523584,6}{\sqrt{86520 \times 4868,9}}$$

$$r = \frac{-15917,3}{\sqrt{421257228}}$$

$$r = \frac{-15917,3}{20524,5}$$

$$r = -0,775$$

Hasil r hitung = - 0,775 lebih besar dari r tabel = 0,325 dengan α 0,05.

Maka dapat diartikan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif.

Mahasiswa	X	Y	X²	Y²	XY
Mahasiswa 1	35	3,42	1225	11,70	119,7
Mahasiswa 2	36	3.22	1296	10,37	115,92
Mahasiswa 3	39	2.70	1521	7,29	105,3
Mahasiswa 4	32	3.19	1024	10,18	102,08
Mahasiswa 5	40	2.89	1600	8,35	115,6
Mahasiswa 6	36	2.83	1296	8,01	101,88
Mahasiswa 7	45	2.86	2025	8,17	128,7
Mahasiswa 8	30	3.28	900	10,75	98,4
Mahasiswa 9	35	2.75	1225	7,56	96,25
Mahasiswa 10	36	3.35	1296	11,22	120,6
Mahasiswa 11	33	3.08	1089	9,48	101,64
Mahasiswa 12	35	3.27	1225	10,70	114,45
Mahasiswa 13	38	3.15	1444	9,92	119,7
Mahasiswa 14	27	3.30	729	10,90	122,1
Mahasiswa 15	35	3.36	1225	11,29	117,6
Mahasiswa 16	39	3.17	1521	10,05	123,63
Mahasiswa 17	31	3.27	961	10,70	101,37
Mahasiswa 18	40	3.37	1600	11,35	134,8
Mahasiswa 19	43	3.03	1849	9,18	130,29
Mahasiswa 20	35	3.45	1225	11,90	120,75
Mahasiswa 21	39	3.31	1521	10,96	129,09
Mahasiswa 22	36	3.15	1296	9,92	113,4
Mahasiswa 23	37	3.31	1369	10,96	122,47
Mahasiswa 24	33	3.45	1089	11,90	113,85
Mahasiswa 25	36	3.38	1296	11,42	121,68
Mahasiswa 26	35	3.25	1225	10,56	113,75
Mahasiswa 27	36	3.33	1296	11.09	119,88
Mahasiswa 28	36	3.26	1296	10,63	117,36
Mahasiswa 29	36	3.26	1296	10,63	117,36
Mahasiswa 30	36	3.00	1296	9	108
Mahasiswa 31	34	3.60	1156	12,96	122,4
Mahasiswa 32	31	3.28	961	10,75	101,68
Mahasiswa 33	36	2.75	1296	7,56	99
Mahasiswa 34	45	3.39	2025	11,49	152,55
Mahasiswa 35	36	3.27	1296	10.69	117,72
Mahasiswa 36	35	3.19	1225	10,18	111,65
Mahasiswa 37	30	3.46	900	11,97	103,8
Mahasiswa 38	30	3.42	900	11,70	102,6
Mahasiswa 39	38	2.97	1444	8,82	112,86
Mahasiswa 40	36	3.37	1296	11,36	121,32
Mahasiswa 41	34	3.25	1156	10,56	110,5

Bersambung ...

Mahasiswa 42	36	3.25	1296	10,56	117
Mahasiswa 43	36	3.28	1296	10,76	118,08
Mahasiswa 44	39	3.34	1521	11,15	130,26
Mahasiswa 45	28	3.32	784	11,02	92,96
Mahasiswa 46	36	3.28	1296	10,76	118,08
Mahasiswa 47	35	3.30	1225	10,89	115,5
Mahasiswa 48	31	3.67	961	13,47	113,77
Mahasiswa 49	36	2.85	1296	8,12	102,6
Mahasiswa 50	28	3.40	784	11,56	95,2
Mahasiswa 51	30	3.40	900	11,56	102
Mahasiswa 52	30	3.25	900	10,56	97,5
Mahasiswa 53	40	3.53	1600	12,46	141,2
Mahasiswa 54	32	3.11	1024	9,67	99,52
Mahasiswa 55	31	3.36	961	11,29	104,16
Mahasiswa 56	35	3.45	1225	11,90	120,75
Mahasiswa 57	33	3.24	1089	10,50	106,92
Mahasiswa 58	34	3.01	1156	9,06	102,34
Mahasiswa 59	40	3.18	1600	10,11	127,2
Mahasiswa 60	38	3.16	1444	9,99	120,08
Mahasiswa 61	32	3.18	1024	10,11	101,76
Mahasiswa 62	32	3.35	1024	11,22	107,2
Mahasiswa 63	35	3.76	1225	14,13	131,6
Mahasiswa 64	25	3.13	625	9,80	78,25
Mahasiswa 65	37	3.25	1369	110,56	120,25
Mahasiswa 66	37	3.23	1369	10,43	119,51
Mahasiswa 67	31	3.65	961	13,32	113,15
Mahasiswa 68	36	3.30	1296	10,89	118,8
Mahasiswa 69	26	3.12	676	9,73	81,12
Mahasiswa 70	34	2.72	1156	7,40	92,48
JUMLAH	2438	226,66	85994	803,48	7912,92

1. $\sum X = 2438$
2. $\sum Y = 266,66$
3. $\sum X^2 = 85994$
4. $\sum Y^2 = 803,48$
5. $\sum XY^2 = 7912,92$

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{70 \times - (1615) (226,66)}{\sqrt{\{70 \times 37703 - (1615)^2\} \{70 \times 803,48 - (226,66)^2\}}}$$

$$r = \frac{553904,4 - 552597,08}{\sqrt{75736 \times 4868,9}}$$

$$r = \frac{1307,32}{\sqrt{368751010,4}}$$

$$r = \frac{1307,32}{19202,8}$$

$$r = 0,068$$

Hasil r hitung = 0,068 lebih kecil dari r tabel = 0,325 dengan α 0,05. Maka dapat diartikan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan dengan IP Kumulatif.

Lampiran 6

Persiapan untuk menghitung Means dan Varians

Perempuan			Laki-laki		
X1	x1	x1 ²	X2	x2	x2 ²
21	-2,02	4,08	26	2,82	7,94
22	-1,02	1,04	17	-6,18	38,21
26	2,98	8,88	27	3,82	14,58
27	3,98	15,83	24	0,82	0,67
22	-1,02	1,04	20	-3,18	10,12
24	0,98	0,96	24	0,82	0,67
24	0,98	0,96	26	2,82	7,94
25	1,98	3,92	25	1,82	3,31
25	1,98	3,92	24	0,82	0,67
23	-0,02	0,00	21	-2,18	4,76
26	2,98	8,88	21	-2,18	4,76
21	-2,02	4,08	24	0,82	0,67
24	0,98	0,96	23	-0,18	0,03
23	-0,02	0,00	19	-4,18	17,49
26	2,98	8,88	26	2,82	7,94
21	-2,02	4,08	22	-1,18	1,40
24	0,98	0,96	24	0,82	0,67
31	7,98	63,67	22	-1,18	1,40
20	-3,02	9,13	28	4,82	23,21
20	-3,02	9,13	22	-1,18	1,40
24	0,98	0,96	22	-1,18	1,40
25	1,98	3,92	23	-0,18	0,03
21	-2,02	4,08	JUMLAH: 510		149,27
18	-5,02	25,21			
25	1,98	3,92			
22	-1,02	1,04			
25	1,98	3,92			
23	-0,02	0,00			
17	-6,02	36,25			
23	-0,02	0,00			
22	-1,02	1,04			
21	-2,02	4,08			
19	-4,02	16,17			
22	-1,02	1,04			
25	1,98	3,92			
26	2,98	8,88			
21	-2,02	4,08			

Bersambung ...

24	0,98	0,96
22	-1,02	1,04
22	-1,02	1,04
21	-2,02	4,08
24	0,98	0,96
24	0,98	0,96
23	-0,02	0,00
21	-2,02	4,08
26	2,98	8,88
22	-1,02	1,04
22	-1,02	1,04
JMLH: 1105		292,98

$$\text{Mean } X_1 = 1105 / 48 = 23,02$$

$$\text{Mean } X_2 = 510 / 22 = 23,18$$

$$SD^2 X_1 = 292,98 / 48 = 6,10$$

$$SD X_1 = \sqrt{292,98/48} = 2,47$$

$$SD^2 X_2 = 149,27 / 22 = 6,78$$

$$SD X_2 = \sqrt{149,27/22} = 2,60$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X1}}{N_1-1} + \frac{SD^2_{X2}}{N_2-1}}}$$

$$t = \frac{23,02 - 23,18}{\sqrt{\frac{6,10}{47} + \frac{6,78}{21}}}$$

$$t = \frac{-0,16}{\sqrt{0,13 + 0,32}}$$

$$t = \frac{-0,16}{\sqrt{0,45}} = \frac{-0,16}{0,67} = 0,23$$

Hasil perhitungan $t_{\text{tabel}} = 0,23$ dengan $df = (N_1-1) + (N_2-1) = 68$ adalah 2,00. Berdasarkan t_{tabel} untuk $\alpha 0,05$ dengan $df 68$ adalah ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap pengetahuan dan keterampilan yang harus dimilikinya pada program studi Teknologi Pendidikan.

Perempuan			Laki-laki		
X1	x1	x1 ²	X2	x2	x2 ²
33	15,13	228,77	37	-21,60	466,74
37	11,13	123,77	40	-24,60	605,37
40	8,13	66,02	40	-24,60	605,37
32	16,13	260,02	33	-17,60	309,91
40	8,13	66,02	28	-12,60	158,87
33	15,13	228,77	39	-23,60	557,16
34	14,13	199,52	39	-23,60	557,16
31	17,13	293,27	35	-19,60	384,32
33	15,13	228,77	30	-14,60	213,28
33	15,13	228,77	28	-12,60	158,87
30	18,13	328,52	26	-10,60	112,45
32	16,13	260,02	40	-24,60	605,37
34	14,13	199,52	30	-14,60	213,28
28	20,13	405,02	27	-11,60	134,66
23	25,13	631,27	38	-22,60	510,95
38	10,13	102,52	31	-15,60	243,49
32	16,13	260,02	34	-18,60	346,12
39	9,13	83,27	35	-19,60	384,32
39	9,13	83,27	27	-11,60	134,66
37	11,13	123,77	34	-18,60	346,12
35	13,13	172,27	30	-14,60	213,28
30	18,13	328,52	38	-22,60	510,95
28	20,13	405,02	JUMLAH : 739		7772,66
29	19,13	365,77			
36	12,13	147,02			
39	9,13	83,27			
26	22,13	489,52			
36	12,13	147,02			
39	9,13	83,27			
40	8,13	66,02			
33	15,13	228,77			
33	15,13	228,77			
30	18,13	328,52			
36	12,13	147,02			
34	14,13	199,52			
27	21,13	446,27			
27	21,13	446,27			
27	21,13	446,27			
38	10,13	102,52			
31	17,13	293,27			

Bersambung ...

31	17,13	293,27
30	18,13	328,52
34	14,13	199,52
39	9,13	83,27
28	20,13	405,02
33	15,13	228,77
31	17,13	293,27
29	19,13	365,77
34	14,13	199,52
30	18,13	328,52
27	21,13	446,27
35	13,13	172,27
35	13,13	172,27
29	19,13	365,77
35	13,13	172,27
33	15,13	228,77
42	6,13	37,52
27	21,13	446,27
34	14,13	199,52
30	18,13	328,52
29	19,13	365,77
30	18,13	328,52
36	12,13	147,02
30	18,13	328,52
38	10,13	102,52
41	7,13	50,77
29	19,13	365,77
37	11,13	123,77
31	17,13	293,27
31	17,13	293,27
JUMLAH :2310		17249,59

$$\text{Mean } X_1 = 2310 / 48 = 48,12$$

$$\text{Mean } X_2 = 739 / 22 = 33,59$$

$$SD^2 X_1 = 17249,59 / 48 = 359,37$$

$$SD X_1 = \sqrt{17249,59 / 48} = 18,96$$

$$SD^2 X_2 = 7772,66 / 22 = 353,30$$

$$SD X_2 = \sqrt{7772,66 / 22} = 18,80$$

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X1}}{N_1-1} + \frac{SD^2_{X2}}{N_2-1}}}$$

$$t = \frac{48,12 - 33,59}{\sqrt{\frac{359,37}{47} + \frac{353,30}{21}}}$$

$$t = \frac{14,53}{\sqrt{7,65 + 16,82}}$$

$$t = \frac{14,53}{\sqrt{24,47}} = \frac{14,53}{4,95} = 2,93$$

Hasil perhitungan t tabel = 2,93 dengan df = (N₁-1) + (N₂-1) = 68 adalah 2.00 Berdasarkan t tabel untuk α 0,05 dengan df 68 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap pemberian layanan oleh jurusan dalam menyiapkan perkuliahan program studi Teknologi Pendidikan.

Perempuan			Laki-laki		
X1	x1	x1 ²	X2	x2	x2 ²
35	15,79	249,38	36	-0,09	0,01
36	14,79	218,79	39	-3,09	9,55
39	11,79	139,04	40	-4,09	16,74
32	18,79	353,13	35	0,91	0,83
40	10,79	116,46	27	8,91	79,37
36	14,79	218,79	40	-4,09	16,74
45	5,79	33,54	43	-7,09	50,28
30	20,79	432,29	39	-3,09	9,55
35	15,79	249,38	36	-0,09	0,01
36	14,79	218,79	37	-1,09	1,19
33	17,79	316,54	36	-0,09	0,01
35	15,79	249,38	36	-0,09	0,01
38	12,79	163,63	36	-0,09	0,01
27	23,79	566,04	35	0,91	0,83
35	15,79	249,38	38	-2,09	4,37
39	11,79	139,04	34	1,91	3,64
31	19,79	391,71	36	-0,09	0,01
40	10,79	116,46	31	4,91	24,10
43	7,79	60,71	34	1,91	3,64
35	15,79	249,38	40	-4,09	16,74
39	11,79	139,04	25	10,91	119,01
36	14,79	218,79	37	-1,09	1,19
37	13,79	190,21	JUMLAH : 790		357,82
33	17,79	316,54			
36	14,79	218,79			
35	15,79	249,38			
36	14,79	218,79			
36	14,79	218,79			
36	14,79	218,79			
36	14,79	218,79			
34	16,79	281,96			
31	19,79	391,71			
36	14,79	218,79			
45	5,79	33,54			
36	14,79	218,79			
35	15,79	249,38			
30	20,79	432,29			
30	20,79	432,29			
38	12,79	163,63			
36	14,79	218,79			
34	16,79	281,96			
36	14,79	218,79			

36	14,79	218,79
39	11,79	139,04
28	22,79	519,46
36	14,79	218,79
35	15,79	249,38
31	19,79	391,71
36	14,79	218,79
28	22,79	519,46
30	20,79	432,29
30	20,79	432,29
40	10,79	116,46
32	18,79	353,13
31	19,79	391,71
35	15,79	249,38
33	17,79	316,54
34	16,79	281,96
40	10,79	116,46
38	12,79	163,63
32	18,79	353,13
32	18,79	353,13
35	15,79	249,38
25	25,79	665,21
37	13,79	190,21
37	13,79	190,21
31	19,79	391,71
36	14,79	218,79
26	24,79	614,63
34	16,79	281,96
JUMLAH :		18919,37
2438		

$$\text{Mean } X_1 = 2438 / 48 = 50,79$$

$$\text{Mean } X_2 = 790 / 22 = 35,91$$

$$SD^2 X_1 = 18919,37 / 48 = 394,15$$

$$SD X_1 = \sqrt{18919,37 / 48} = 19,85$$

$$SD^2 X_2 = 357,82 / 22 = 16,26$$

$$SD X_2 = \sqrt{357,82 / 22} = 4,03$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X1}}{N_1-1} + \frac{SD^2_{X2}}{N_2-1}}}$$

$$t = \frac{50,79 - 35,91}{\sqrt{\frac{394,15}{47} + \frac{16,26}{21}}}$$

$$t = \frac{14,88}{\sqrt{8,39 + 0,77}}$$

$$t = \frac{14,88}{\sqrt{9,16}} = \frac{14,88}{3,03} = 4,91$$

Hasil perhitungan t tabel =4,91 dengan df = (N₁-1) + (N₂-1) = 68 adalah 2.00. Berdasarkan t tabel untuk α 0,05 dengan df 68 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki terhadap peluang kerja bagi lulusan Teknologi Pendidikan.

Lampiran 7

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : (Syafri, 2010:219)

Lampiran 8

Tabel Nilai t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : (Syafri, 2010:223)

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti membagikan angket penelitian.



Gambar 2. Peneliti memberikan arahan sebelum mengisi angket.



Gambar 3. Mahasiswa mengisi angket yang telah diberikan peneliti.

Lampiran 10



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Airtawar Telp. 0751-446511 Padang 25131

SURAT PENUGASAN

Nomor : 666/UN35.1.4.4/KK.8/2014

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan KTP FIP UNP Padang tersebut di bawah ini :

Nama : Feni Fitri
NIM/BP : 54096/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : " Persepsi Mahasiswa Terhadap Potensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan

Dengan ini menugaskan Saudara yang tersebut di bawah ini :

1. Nama : Dra. Zuwima, M.Pd
NIP. : 19580517 198503 2 001
Pangkat/Golongan : Lektor IV/a
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Drs. Syafril, M.Pd
NIP. : 19600414 198403 1 004
Pangkat/Golongan : Lektor III/d
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi Mahasiswa di atas.

Demikianlah surat penugasan ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Padang, 8 Oktober 2014
Ketua,

Drs. Zelhendri Zen, M.Pd.
NIP. 19590716 198602 1 001

Lampiran 11



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Airtawar Telp. 0751-446511 Padang 25131

Nomor : 832 /UN35.1.4.4/PP.4/2013

26 November 2014

Lamp. : -

Perihal : Data Mahasiswa Jurusan KTP
Semester JULI-Desember 2014

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Puskom
Universitas Negeri Padang
di
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir dari mahasiswa kami tersebut di bawah ini :

Nama : Feni Fitri

NIM/TM : 54096/2010

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Bahwa yang bersangkutan membutuhkan data mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan tahun masuk 2010, 2011 dan 2012 yang sedang aktif kuliah beserta jenis kelamin dan IP kumulatif guna melengkapi data untuk penyelesaian skripsi.

Oleh sebab itu kami harapkan bantuan Saudara untuk dapat memfasilitasinya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Ketua,

Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Lampiran 12



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Airtawar Telp. 0751-446511 Padang 25131

Nomor : 665 /UN35.1.4.4 /PG/2014
 Lamp. : -
 Hal : Izin Penelitian

8 Oktober 2014

Kepada : Yth. Sdr. Dekan FIP
 Universitas Negeri Padang
 di
 Padang

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Feni Fitri
 NIM/BP : 54096/2010
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : " **Persepsi Mahasiswa Terhadap Potensi Tenaga Profesional Teknologi Pendidikan** "

Subjek Penelitian : Mahasiswa TP FIP Universitas Negeri Padang Angkatan 2010 s.d 2012
 Lokasi Penelitian : Jurusan TP FIP Universitas Negeri Padang
 Lama Penelitian : 11 Oktober 2014 sampai selesai

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih

Diketahui:
 Pembantu Dekan I FIP UNP,

Dra. Nelfia Adi, M.Pd
 NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua


Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
 NIP. 19590716 198602 1 001

Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jln. Prof. Dr Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp 7058593

IZIN PENELITIAN

Nomor : 3775 /UN35.1.4/PG/2014

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang mengizinkan kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Feni Fitri
NIM/BP : 54096/2010
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Jenjang Program : S1
Tempat penelitian : FIP UNP
Judul penelitian : Persepsi Mahasiswa Terhadap Potensi Tenaga Profesional
Teknologi Pendidikan.
Mulai Penelitian : 11 Oktober 2014 s.d selesai

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Skripsi.

Demikian surat ini kami terbitkan untuk dilaksanakan oleh yang bersangkutan sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 13 Oktober 2014
An. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dra. Nelfia Adi, M. Pd
NIP. 19630206 198602 2 001